# MANAJEMEN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GENIUS PADA LAZNAS YATIM MANDIRI CABANG SIDOARJO

### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh:

Rosyidatul Adibah B94215064

MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

#### **PERNYATAAN**

#### PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

### Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama

Rosyidatul Adibah

NIM

: B94215064

Program Studi

: Manajemen Dakwah

Alamat

: Brak Wadeng Sidayu Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.

- 2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini sebagai plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsenuensi hokum yang terjadi.

Surabaya, 26 Maret 2019

Rosyidatul Adibah

B94215064

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama: Rosyidatul Adibah

NIM: B94215064

Jurusan: Dakwah

Program Studi: Manajemen Dakwah

Judul : Manajemen Program Bimbingan Belajar Genius Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 20 Maret 2019

Dosen Pembimbing

Airlangga Bramayudha, MM NIP: 1979212142011011005

#### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Rosyidatul Adibah telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya, 01 April 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah Komunikasi

Dekan.

G.RIAN

Dr. H. Abd. Halim M.Ag HP. 19630725 199103 1 003

Penguji I,

Airlangga Bramayudha, MM NIP. 19791214 201101 1 005

Penguji II,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM NIP. 19621214 199303 1 002

Penguji III,

Bambang Subandi, M. Ag NIP. 19740303 200003 1 001

Penguji IV,

Ahmad Khairul Hakim, S.Ag, M.Si

NIP. 19751230 200312 1 001



# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,

saya:	
Nama	: Rosyidatul Adibah
NIM	: B94215064
Fakultas/Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
E-mail address	rosyidatuladibah12@gmail.com
UIN Sunan Ampe  ☐ Sekripsi  ☐ yang berjudul:	gan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan el Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  Tesis Desertasi Lain-lain ()
	akat Nasional Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo
Perpustakaan UII mengelolanya d	t yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini N Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, lalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan mpublikasikannya di Internet atau media lain secara <i>fulltext</i> untuk

kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

(Rosyidatul Adibah) nama terang dan tanda tangan

#### **ABSTRAK**

Rosyidatul Adibah (B94215064), 2019, Manajemen Program Bimbingan Belajar GENIUS Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Skripsi ini merupakan hasil penelitian kulitatif yang bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan. *Pertama*, bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen program bimbingan belajar yatim dhuafa' (Genius) pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo? *Kedua*, bagaimana efektivitas program bimbingan belajar yatim dhuafa' (Genius) pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini ada lima informan, yaitu staff program, SPV Genius, dan tiga guru Genius Yatim Mandiri. Dalam teknik validasi data, peneliti menggunakan reduksi data yang terdiri dari deskriptif, coding, dan kategorisasi. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Hasil penelitian menunjukan, bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen program bimbingan belajar yatim dhuafa' (Genius) adalah perencanaan setiap kegiatan yang akan telah disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, meliputi : strandarisasi pembelajaran, modul Genius, tujuan program. Perencanaan yang dilakukan oleh program Genius adalah Terlaksananya bimbingan belajar Genius, bimbingan belajar mengarajar matematika dan akhlakul karimah, membangun sikap mandiri dalam belajar dan memiliki keunggulan nalar dan logika dalam matapelajaran matematika. Pengorganisasian yakni pembagian kerja antar bagian masing-masing dari staff program, SPV Genius, dan guru Genius. Sebelum menjadi guru Genius, calon guru wajib mengikuti beberapa tes untuk dapat ditetapkan sebagai guru dalam sanggar Genius. Pengarahan yaitu staff program yang berada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo, SPV mengarahkan guru Genius dalam mengajar binaan anak yatim dhuafa' yang berada disanggar, staff program memberi pengarahan SPV kepada guru Genius, Pengarahan guru Genius kepada anak yatim dhuafa', pengarahan modul untuk bimbingan belajar yang diajarkan untuk naikke level yang lebih tinggi disetiap sanggar Genius. Pengkoordinasian yaitu terdapat komunikasi atau koordinasi dari staff program ke setiap sanggar, SPV, guru Genius dan anak binaan. Dan pengendalian yaitu melakukan pembinaan untuk mengetahui kelebihan dan kekurang proses belajar mengajar disetiap sanggar, pembinaan kepada guru Genius bersama staff program setiap satu bulan sekali, adanya form pelaporan yang dilakukan setiap satu bulan sekali.

Kata kunci : Manajemen Program

## **DAFTAR ISI**

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	viii
ABSTRAK	X
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	XV
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	
E. Definisi Konsep	7
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Teori	20
a) Manajemen Program	20
b) Efektivitas Program	34
c) Manajemen Program Dalam Prespektif Islam	36
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis Data	47

	2. Sumber Data	. 46	
D.	Tahap-tahap Penelitian		
	1. Tahap Pra Lapangan	. 48	
	2. Tahap Lapangan	. 50	
E.	Teknik Pengumpulan Data		
	1. Metode Wawancara (interview)	. 52	
	2. Metode Observasi		
	3. Metode Dokumentasi		
F.	Teknik Validitas Data		
	Trianggulasi	. 56	
G.	Teknik Analisis Data	. 57	
	1. Data Reduction (Reduksi Data)	. 58	
	2. Data Display (Penya <mark>ji</mark> an Data)	. 59	
	3. Congclution Drawing (Kesimpulan)	. 60	
BAB I	IV : PENYAJIAN D <mark>AT</mark> A		
A.	Gambaran Umum O <mark>bje</mark> k P <mark>eneliti</mark> an	. 61	
	1. Sejarah LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo	. 61	
	2. Profil LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo	. 62	
	3. Visi dan Misi LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo	. 63	
	4. Struktur LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo	. 64	
	5. Kerangka Kerja Program GENIUS	. 65	
B.	Penyajian Data	. 66	
	1. Manajemen Program	. 66	
	2. Upaya Keberhasilan Manajemen Program	. 81	
C.	Analisis Data	. 86	
	1. Manajemen Program	. 86	
	2. Upaya Keberhasilan Manajemen Program	.96	
BAB V	V : PENUTUP		
A.	Kesimpulan	. 103	
B.	Saran dan Rekomendasi		
C.	Keterbatasan Peneliti	. 106	

# DAFTAR PUSTAKA

# LAMPIRAN

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Foto Tata Letak Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Cabang	
Sidoarjo	62
Gambar 4.2 : Foto Struktur Organisasi LAZNAS Yatim Mandiri Cabang	
Sidoarjo	64
Gambar 4.3 : Foto Kerangka Kerja Program Genius	66
Gambar 4.4 : Foto Modul Program Genius	69
Gambar 4.5 : Foto Data Anak Binaan Sanggar Genius	71
Gambar 4.6 : Foto Pembinaan Guru Genius	72
Gambar 4.7 : Foto Sosialisasi Program pada acara Olmatiq	73
Gambar 4.8 : Foto Prestasi Program Genius	78
Gambar 4.9: Foto Form Pelaporan Kegiatan Program Genius	81

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Kehidupan keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Jika salah satu dari mereka telah kembali pada-Nya, maka keluarga tersebut akan terasa berbeda. Anak yang ditinggal oleh ayahnya adalah yatim. Yatim adalah seseorang yang meninggal ayahnya dan belum baligh. Dalam ilmu fikih, sesorang anak yatim jika sudah baligh maka, wajib walinya menyerahkan harta kepadanya setelah diuji. Orang-orang yang mengasihi anak yatim, maka ia akan menjadi figur orang tua bagi mereka. Kasih sayang yang diberikan kepada anak yatim akan melembutkan hatinya. Sebagai seorang muslim wajib menyantuni anak yatim, dimana seorang muslim tersebut mampu dan mempunyai harta yang lebih.

Rasulullah SAW menjelaskan pada hadis-hadisnya tentang keutamaan menyantuni anak yatim, Rasulullah SAW bersabda "Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini", kemudian Rasulullah SAW mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallaallahu 'alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya"(HR. Bukhari, Shahih Bukhari, Sahl bin As-Sa'idiy : 5304). Barang siapa yang mengingkan bersama Rasulullah di surga, maka santunilah anak yatim. Jika seorang muslim mempunyai kesempatan untuk menyantuni anak yatim, maka jangan disia-siakan waktu tersebut. Karena Allah tidak hanya menjanjikan surga di akhirat, Allah SWT juga menjanjikan kepada orang menyantuni anak

yatim akan terpenuhi semua kebutuhannya. Seperti halnya Yayasan Yatim Mandiri yang memberikan penyaluran dana, sandang dan pangan kepada anak yatim. Bukan halnya sandang dan pangan tetapi yatim juga membutuhkan pendidikan, di mana Yayasan Yatim Mandiri memiliki program pendidikan salah satunya yaitu Genius.

Suatu lembaga atau yayasan perlu adanya ilmu manajemen. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kemampuan atau keterampilan pribadi suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau keterampilan khusus. Karena didalam manajemen dalam sebuah lembaga atau yayasan harus menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Didalam manajemen terdapat beberapa fungsi manajemen.

Fungsi manajemen adalah mencapai tujuan dengan cara-cara yang terbaik, yaitu dengan pengeluaran waktu dan ruang yang paling sedikit. Menurut Henry Fayol, fungsi manajemen meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (commanding), pengkoordanisasian (coordinating), dan pengendalian (controlling).<sup>2</sup> Setiap organisasi tentu perlu adanya ilmu manajemen. Manajemen yang diterapkan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Handoko Hani, *Manajemen Edisi* 2, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 8

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Safroni, Ladzi, *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*, (Surabaya: Aditya Media Publishing, 2012), 47

setiap organisasi berhubungan dengan keberhasilan atau tujuan organisasi.

Tercapainya tujuan organisasi melalui bagaimana organisasi tersebut dapat merencanakan manajemen yang akan diterapkan.

Program yang sudah direncanakan pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan organisasi tersebut. Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Salah satunya lembaga sosial yaitu Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri yang program nya sudah berkembang.

Yayasan Yatim Mandiri merupakan lembaga nirlaba dan non profit yang bergerak dalam bidang memberdayakan segala potensi anak yatim. Melalui pengelolaan dana sosial masyarakat yang dikenal dengan ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Waqaf) yang halal, baik perseorangan, lembaga, institusi maupun *Coorporate*. Yayasan Yatim Mandiri berkomitmen bahwa jangan ada ruang dan waktu yang mengahalangi donatur dalam menunaikan zakat, infaq, dan shadaqah. Dengan menghubungi *center* Yayasan Yatim

-

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Muhaiminn, Suti'ah. Prabowo, Sugeng Listyo, 2009, *Manajemen Pendidikan*,. (Jakarta: Kencana. H), 349

Mandiri, *ZIS Consultant* siap membantu para donatur dalam pedampingan, konsultasi, dan penjemputan donasi.

Yayasan Yatim Mandiri mempunyai program-program yang diantaranya Program Kesehatan, Program Pemberdayaan dan Ekonomi, Program Ramadhan, Mandiri *Entrepreneur Center*, Insan Cendekia Mandiri *Boarding School*, Program Pendidikan dan sebagainya. Setiap acara dari program yang terselenggara selalu memperbarui informasi dan mengaksesnya pada *website* Yayasan Yatim Mandiri. Dokumentasi acara tersebut sebagai bukti bahwa terlaksana dan berhasilnya program kerja Yatim Mandiri, sehingga para donatur bisa mengetahui secara pasti perkembangan dari Yayasan Yatim Mandiri. Yayasan Yatim Mandiri di Cabang Sidoarjo mempunyai berbagai banyak program kerja. Program-program kerja tersebut berbeda-beda, ada yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali atau satu tahun sekali. Yang dimaksud dengan penerapan manajemen program bimbingan belajar adalah pelaksanakan program kerja yang berjalan dengan baik dan dirancang sebelum dilaksanakan programnya.

Pelaksanaan program yang memiliki beberapa perencaan yang sudah dibuat oleh pihak yang bersangkutan. Program kerja tersebut dirancang oleh pimpinan pusat yang demikian disalurkan atau dilaksanakan oleh cabang. Program tersebut dikemas dengan baik oleh staf program yang ada di kantor Yayasan Yatim Mandiri. Dengan terlaksananya program kerja dengan baik akan mempengaruhi perkembangan sebuah organisasi. Dengan adanya

program-program kerja tersebut dapat mensejahterakan anak yatim dan dhuafa'.

Dalam pembahasan manajemen program bimbingan belajar juga ada di Yayasan Yatim Mandiri, yaitu salah satu programnya (Genius). Genius adalah program pendampingan belajar melalui kelompok sanggar bagi anakanak yatim dhuafa tingkat SD yang fokus pada pembelajaran nalar dan logika. Materi yang diajarkan adalah fun matematika. Program ini berjalan tiga kali setiap pekannya dengan guru-guru pilihan. Melalui program ini anak-anak tidak hanya belahar matetmatika tetapi juga belajar tentang logika dan pemecahan masalah dengan metode matematika. Program ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak sekolah sehingga bisa menjadi pengantar kesuksesan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini, karena didalam Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo mempunyai pelatihan dan bimbingan yang berdampak baik bagi anak yatim yaitu program Genius. Pelaksanaan program tersebut dapat menjadi penilaian baik untuk yayasan. Karena dengan program itu memiliki keterlibatan banyak bagi anak yatim dhuafa', karena kebanyakan lembaga sosial membantu mereka dengan materi saja tetapi dengan adanya program ini yatim dhuafa' mendapatkan pendidikan dari program Genius. Bukan hanya memberikan bantuan pendidikan saja melainkan mendampingi proses dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak yatim dan dhuafa' dengan proram Genius. Dengan itu menjadikan peneliti mengambil

"Manajemen program bimbingan belajar Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo"

#### B. Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan fungsi manajemen program bimbingan belajar
   Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo ?
- 2. Bagaimana upaya manajemen program bimbingan belajar Genius mencapai keberhasilan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo ?

#### C. Tujuan Penelitian

- Menggambarkan penerapan fungsi manajemen program bimbingan belajar Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.
- 2. Menggambarkan upaya manajemen program bimbingan belajar Genius mencapai keberhasilan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah berhubungan dengan manajemen. Manajemen dalam organisasi sangat penting, terlebih dalam program yang dijalankan. Pelaksanaan program juga perlu dengan menggunakan ilmu manajemen. Penelitian ini memiliiki dua manfaat. *Pertama*, manfaat teoritis, yaitu secara teoritis, hasil penelitian ini digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh penulis selama perkuliahan. Hasil penelitian ini menghubungkan antara teori dengan kenyataan praktek di lapangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan ilmu manajemen program yang dibutuhkan di prodi Manajemen Dakwah.

Kedua, manfaat praktis, yaitu sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi lembaga atau organisasi dalam melakukan manajemen program bimbingan belajar Genius pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Hal tersebut berguna untuk manajer, karena manajer berhubungan dengan semua program yang ada di lembaga. Manajer yang mengatur atau memanajemen semua program yang ada di lembaga. Dengan demikian, program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### E. Definisi Konsep

## 1. Manajemen

Istilah manajemen ini sulit didefinisikan karena dalam kenyataannya tidak ada definisi manajemen yang telah diterima secara universal dan manajemen dapat didefinisikan dengan berbagai rumusan tergantung kepada cara pandang pembuat definisi.<sup>4</sup>

Menurut pengertian pertama, yakni manajemen sebgai proses berbedabeda definisi yang diberikan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut :

- a. Melayu S.P. Hasibuan menyatakan bahwa, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur konsep sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>
- Menurut Amirullah Haris Budiono, manajemen adalah sesuatu yang mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Efendy, *Manajemen*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), 20

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Karyoto, Dasar-dasar Manajemen Terori, Definisi, dan Konsep, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 2

kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efesien melalui orang lain.<sup>6</sup>

c. George R. Terry dan Leslie W. Rue menyatakan bahwa, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang didalamnya terdapat bimbingan atau arahan kepada semua orang yang ada dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>7</sup>

#### 2. Unsur-unsur manajemen

Manusia merupakan faktor terpenting dalam manajemen, karena pada dasarnya manajemen dilakukan oleh, intuk dan kepada manusia. Tetapi manusia tersebutt tidak akan mencapai tujuan jika yidak ada unsur lain. Dengan kata lain, manajer untuk mencapai tujuan menggunakan 6 M yaitu: man, money, material, methods, and markets.

Sarana penting atau unsur utama dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah *man* atau manusia. Karena manusia yang melakukan atau menjalankan berbagai macam aktifitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Aktifitas tersebut dapat ditinjau dari sudut proses seperti : *planning, controlling, antuating, and organizing.*<sup>8</sup>

Sarana atau unsur manajemen yang kedua adalah *money* atau uang. Untuk melakukan berbagai aktifitas diperlukan uang. Seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan, bekerja dalam proses produksi. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan

.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ibid,. 2

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Karyoto, *Dasar-dasar Manajemen Teori*, *Definisi*, *dan Konsep*,(Yogyakarta : ANDI, 2016), 3

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Jutriasari, Manajemen Umum, (Yogyakarta: BPFE, 1998), 49

sedemikian agar tujuan yang ingin dicapai tersebut bernilai lebih besar dari uang yang digunakan. Kegagalan atau ketidak lancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh perhitungan ketelitian dalam penggunaan uang.<sup>9</sup>

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karenanya dianggap pula dalam proses pelaksanaan kegiatan, terlebih dalam kemajuan teknologi dewasa ini manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin, tetapi sebagai pembantu manusia.

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna maka, manusia dihadapkan kepada berbagai *alternative method* atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu *method* atau cara dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan. <sup>10</sup>

Unsur manajemen dalam bentuk pasar juga menghendaki agar manajer mempunyai orientasi pemasaran (pengguna jasa) dengan pendekatan ekonomi mikro ataupun makro serta perhitungan kecenderungan-kecenderungan baru yang menyangkut permintaan atau kebutuhan masyarakat yang selalu disesuaikan dan dimudahkan.<sup>11</sup>

Semua unsur-unsur manajemen tersebut dikoordinir oleh manajer, diatur secara berimbang dan digunakan secara efisisen kearah tujuan yang ingin dicapai dalam jangkan waktu yang ditentukan melalui proses manajemen.

.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Hasbullah Husain, *Manajemen Menurut Islamologi (Manajemen By Islamology)*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1987), 19

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ibid.. 20

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Jutriasari, Manajemen Umum, (Yogyakarta: BPFE, 1998), 50

### 3. Fungsi manajemen

Fungsi manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para manajer sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Fungsi manajemen tidak hanya dilakukan manajer atas seperti pemimpin organisasi, tetapi juga oleh manajer menengah dan manajer bawah. Ada banyak tugas yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh para manajer organisasi dalam perwujudan tujuan organisasi, sehingga Amirullah Haris Budiono menyatakan bahwa, manajer paling tidak harus melaksanakan empat fungsi yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. <sup>13</sup>

Berikut penjelasan masing dari fungsi manajemen:

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Planning (perencanaan) adalah menetapkan suatu cara bertindak sebelum tindakan itu dilaksanakan. Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan perencanaan ini dapat dikurangi ketidakpastian lebih bisa mengarahkan perhatian pada tujuan dan lebih memudahkan dalam pengawasan.

Perencanaan yang baik penuh dengan imajinasi yang kuat dan pandangan kedepan yang terarah berdasarkan penilaian yang benar dengan menggunakan langkah-langkah perencanaan yang mencangkup penetapan

Karyoto, Dasar-dasar Manajemen Teori, definisi, dan konsep, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 4
 Budiono, Amirullah Haris, Pengantar Manajemen, Edisi II, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 7

tujuan dan standar, prosedur perencanaan, dan hitungan masa depan yang diperkirakan akan terjadi dan dengan disertai strategi pendanaan.<sup>14</sup>

#### b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian (organizing) adalah rangkaian aktivitas yang menjadi wadah bagi seluruh kegiatan dengan jalan membagi dan mengelompokan suatu pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuannya organisasi. <sup>15</sup>

Menurut Djati Juliatriasti dan Jhon Suprihanto, pengorganisasian berasal dari kata (organum bahasa latin) yang berarti alat atau badanada tiga ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu adanya sekelompok manusia, kerjasma yang harmonis dan kerj<mark>asa</mark>ma tersebut berdasarkan atas hak, kewajiban serta tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup>

#### c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan (actuating) adalam tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjani berjalan. Juga dapat diartikan dengan "gerak atau aksi" mencangkup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuannya tercapai.<sup>17</sup>

Menurut George R. Terry, penggerakkan merupakan suatu kegiatan untuk mengintegrasikan usaha-usaha anggota dari suatu kelompok, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Rosadi Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Sholeh, Abdullah Rosad, Manajemen Dakwah Islam, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), 77

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> J Smith, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 128

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Sarwoto, Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), 49

melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan-tujuan pribadi dan kelompok.<sup>18</sup>

#### d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil kegiatan, pelaksanaan, kesalahan, kegagalan, untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu juga menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan. Namun sebaik apapun perencanaan yang ditetapkan, juga tetap memerlukan pengawasan, oleh sebab itu antara perencanaan dan pengawasan sangat erat hubungannya. Agar seluruh kegiatan organisasi berjalan denga baik dan efektif, maka fungsi pengawasan sangat dibutuhkan. Tanpa adanya pengawasan, maka fungsi-fungsi yang lain tidak akan berjalan dengan baik.

Sedangkan menurut Henry Fayol, fungsi manajemen meliputi perencanaan , pengorganisasian *(organizing)*, pengarahan *(commanding)*, pengkoordanisasian *(coordinating)*, dan pengawasan (controlling). Berikut penjelasan masing dari fungsi manajemen:

#### a) Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah penentuan langkah awal yang memungkin organisasi mampu mencapai tujuan dan juga upaya tentang penyesuaian jangka panjang dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi.

### b) Pengorganisasian (organizing)

Indonesia, (Surabaya: Aditya Media Publishing, 2012), 47

\_

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Terry George, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 198

Alifah Nur, 2012, Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 1 No 2, 7
 Safroni, Ladzi, Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi

Pengorganisasian adalah penentuan penggolongan kegiatan-kegiatan yang berfungsi untuk tujuan organisasi. Penggolongan kegiatan tersebut berada pada suatu bagian yang didalamnya terdapat pemimpin atau manajer. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut ada wewenang yang berlaku untuk pelaksanaannya.

#### c) Pengarahan (commanding)

Pengarahan merupakan penjelasan atau arahan kepada anggota atau karyawan dalam sebuah organisasi agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

#### d) Pengkoordinasian (coordination)

Pengkoornisasian merupakan penyelarasan karyawan atau anggota dalam organisasi untuk melaksanakan kegiatan yang ada di suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Para karyawan harus menyadari bahwa tugas yang diberikan sangat membantu pada usasha-usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

### e) Pengendalian (controlling)

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang berupa pemberian nilai pada suatu pelaksanaan dalam organisasi dan mengkoreksi bawahan dalam melaksanakan tugas dengan maksut dan tujuan yang telah direncanakan dapat terselenggara dengan baik.

# 4. Program

Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara. Jadi,

seseorang, sekelompok organisasi, lembaga bahakn Negara mempunyai suatu program. Suharismi Arikunto mengemukakan, bahwa program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksankaan untuk mencapai kegiatan tertentu.<sup>21</sup>

#### 5. Efektivitas Program

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasional kegiatan program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.<sup>22</sup> Organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efektif jika mampu melaksankan tugas-tugas serta fungsi program sebagai proses pencapaian tujuan tersebut.<sup>23</sup>

Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektifivitas program. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan *output* program. <sup>24</sup> Evaluasi terhadap efektivitas program dapat dilakukan diantaranya melalui reaksi pelanggan terhadap program merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur reaksi pelanggan terhadap program. <sup>25</sup>

#### 6. LAZNAS Yatim Mandiri

\_

Arikunto Siharismi, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 1998), 129
 Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Pemvaharuan, 2005), 46

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Suproyono, Sistem Pengendalian Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 54

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Setiawan, 1998, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Perististiwa Politik dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996), Yogyakarta: Kelolah Gajah Mada University Business Review No. 18/VII/1998, 39

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Tulus, Agus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1996), 45

LAZNAS Yatim Mandiri merupakan lembaga nirlaba dan non profit yang bergerak dalam bidnag memberdayakan segala potensi anak yatim. Melalui pengelolaan dana sosial masyarakat yang dikenal dengan ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Waqaf) yang halal, baik perseorangan, lembaga, institusi maupun coorporate. Yayasan Yatim Mandiri berkomitmen bahwa jangan ada ruang dan waktu yang mengahalangi donatur dalam menunaikan zakat, infaq, dan shadaqah. Dengan menghubungi center LAZNAS Yatim Mandiri, *Zis Consultant* siap membantu para donatur dalam pedampingan, konsultasi, dan penjemputan donasi.

LAZNAS Yatim Mandiri mempunyai program-program yang diantaranya Program Kesehatan, Program Pemberdayaan dan Ekonomi, Program Ramadhan, Mandiri *Entrepreneur Center*, Insan Cendekia Mandiri *Boarding School*, Program Pendidikan, dan sebagainya. Setiap acara dari program yang terselenggara selalu memperbarui informasi dan mengaksesnya pada website LAZNAS Yatim Mandiri. LAZNAS Yatim Mandiri di Cabang Sidoarjo mempunyai berbagai banyak program kerja. Peneliti memilih satu program untuk melakukan peneltian yaitu program bimbingan belajar yatim dhufa' (Genius).

Genius adalah program pendampingan belajar melalui kelompok sanggar bagi anak-anak yatim dhuafa' tingkat SD yang fokus pada pembelajaran nalar dan logika. Materi yang diajarkan adalah fun matematika. Program ini berjalan tiga kali setiap pekannya dengan guru-guru pilihan. Melalui program ini anak-anak tidak hanya belajar matematika tetapi juga

16

belajar tentang logika dan pemecahan masalah dengan metode matematika.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak sekolah

sehingga bisa menjadi pengantar kesuksesan pada jenjang pendidikan

selanjutnya.

#### F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan runtutan dan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan penelitian. Agar lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain:

#### BAB I: Pendahuluan

Bab ini disajikan dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui secara jelas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

#### BAB II : Kajian Teori

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang kajian teoritik dan penelitian yang dilaukan oleh peneliti. Langkah yang diambil dai penyelesaian bab ini adalah mencocokkan beberapa literatur yang ada, baik dari buku, skripsi, maupun jurnal penelitian.

#### BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini membahas secara detail mengenai metode dan teknik yang digunakan dala mengkaji objek penelitian. Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis, sumber,

17

data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data,

dan teknis analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Pada bab merupakan inti dai penelitian. Bab ini menjelaskan kondisi

riil di lapangan dan memaparkan hasil penelitian. Bab ini menyapakan

profil utuh dai objek yang diteliti sekaligus permasalahan yang

dihadapinya. Bab ini membahas tentang data-data yang terkat dengan

rumusan masalah, diantaanya gambaran umum objek peneliti, penyajian

data, dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

**BAB V: PENUTUP** 

Pada bab ini berisi penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan

dari hasil penelitian.

#### **BAB II**

#### KERANGKA TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

- 1. Penelitian yang dilakukan oleh, Abdul Hamid yang berjudul Manajemen Program ADP (Amil Development Program) pada Lembaga IMZ. 26 Skripsi diajukan kepada Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaan dengan peneliti ini sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan manajemen program yang ada di suatu lembaga, sedangkan perbedaannya pada program yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti pada program ADP (amil development program) sedangkan peneliti sekarang meniliti tentang program bimbingan belajar (GENIUS).
- 2. Penelitian yang dilakukan oleh, Firma Kusuma Indrayani yang berjudul Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun.<sup>27</sup> Jurnal S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial UNESA. Persamaan penelitian ini samasama meneliti tentang bagaimana efektivitas program yang ada pada suatu program yang dilaksanakan, sedangkan perbedaan dari peneliti

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Hamid Abdul, 2013, Manajemen Program ADP (Amil Development Program) pada Lembaga IMZ, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Indrayani Firma Kusuma, 2007, Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun, Jurnal S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial UNESA

- terdahulu meneliti program keluarga harapan yang ada di desa sugihwaras sedangkan peneliti sekarang meniliti keberhasilan program bimbingan belajar (GENIUS) yang ada di Yatim Mandiri Sidoarjo.
- 3. Penelitian yang dilakukan oleh, Riska Iskandari yang berjudul Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul.' TESIS, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Sains di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti bagaimana fungsi manajemen dalam programnya, sedangkan perbedaannya adalah dari objek yang diteliti penelitia terdahulu meneliti tentang program pendidikan sedangkan peneliti meneliti program bimbingan belajar mengajar yatim dhuafa' pada Yayasan Yatim Mandiri.
- 4. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin yang berjudul Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.<sup>29</sup> fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Persamaan peneliti dalam jurnal ini adalah sama-sama menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam sebuah organisasi. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti untuk meningkatkan

.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Iskandari Rizka, 2007, Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, Tesis, UIN Sunan Kalijaga

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Syamsuddin, 2017, Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, Jurnal Idarah, VOL. I, NO.1

mutu pendidikan sedangkan peneliti meneliti manajemen program bimbingan belajar yatim dhuafa' (Genius) pada Yatim Mandiri Sidoarjo.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Setya Fatma Ningrum yang berjudul Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Oleh Tenaga Pelaksana Gizi Dengan Tingkat Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Buruk Di Puskesmas Kabupaten Tegal. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjanan dari Universitas Diponegoro Semarang. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam suatu program. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam sebuah instansi kesehatan, sedangkan peneliti meneliti dalam sebuah lembaga yaitu LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo.

# B. Kerangka Teori

# 1. Manajemen Program

a. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen ini sulit didefinisikan karena dalam kenyataannya tidak ada definisi manajemen yang telah diterima secara universal dan manajemen dapat didefinisikan dengan

٠

Setya Fatma Ningrum, 2008, Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Oleh Tenaga Pelaksana Gizi Dengan Tingkat Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Buruk Di Puskesmas Kabupaten Tegal, TESIS, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang

berbagai rumusan tergantung kepada cara pandang pembuat definisi.<sup>31</sup>

Menurut pengertian pertama, yakni manajemen sebagai proses berbeda-beda definisi yang diberikan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut :

- a. Melayu S.P. Hasibuan menyatakan bahwa, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur konsep sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan.<sup>32</sup>
- b. Menurut Amirullah Haris Budiono, manajemen adalah sesuatu yang mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efesien melalui orang lain.<sup>33</sup>
- c. George R. Terry dan Leslie W. Rue menyatakan bahwa, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang didalamnya terdapat bimbingan atau arahan kepada semua orang yang ada dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>34</sup>

### 1) Unsur-unsur manajemen

Manusia merupakan faktor terpenting dalam manajemen, karena pada dasarnya manajemen dilakukan

3

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Efendy, *Manajemen*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), 20

<sup>32</sup> Karyoto, Dasar-dasar Manajemen Terori, Definisi, dan Konsep, (Yogyakarta : ANDI, 2016), 2

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Karyoto, *Dasar-dasar Manajemen Teori, Definisi, dan Konsep*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 3

oleh, untuk dan kepada manusia. Tetapi manusia tersebutt tidak akan mencapai tujuan jika tidak ada unsur lain. Dengan kata lain, manajer untuk mencapai tujuan menggunakan 6 M yaitu : man, money, material, methods, and markets.

Sarana penting atau unsur utama dari setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah *man* atau manusia. Karena manusia yang melakukan atau menjalankan berbagai macam aktifitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Aktifitas tersebut dapat ditinjau dari sudut proses seperti : *planning, organizing, actuating, and, controlling.* 35

Sarana atau unsur manajemen yang kedua adalah money atau uang. Untuk melakukan berbagai aktifitas diperlukan uang. Seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan, bekerja dalam proses produksi. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian agar tujuan yang ingin dicapai tersebut bernilai lebih besar dari uang yang digunakan. Kegagalan atau ketidak lancaran proses

,

<sup>35</sup> Jutriasari, *Manajemen Umum*, (Yogyakarta : BPFE, 1998), 49

manajemen sedikit banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh perhitungan ketelitian dalam penggunaan uang. 36

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karenanya dianggap pula dalam proses pelaksanaan kegiatan, terlebih dalam kemajuan teknologi dewasa ini manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin, tetapi sebagai pembantu manusia.

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna maka, manusia dihadapkan kepada berbagai *alternative method* atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu *method* atau cara dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.<sup>37</sup>

Unsur manajemen dalam bentuk pasar juga menghendaki agar manajer mempunyai orientasi pemasaran (pengguna jasa) dengan pendekatan ekonomi mikro ataupun makro serta perhitungan kecenderungan-kecenderungan baru yang menyangkut permintaan atau kebutuhan masyarakat yang selalu disesuaikan dan dimudahkan.<sup>38</sup>

.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Hasbullah Husain, *Manajemen Menurut Islamologi (Manajemen By Islamology)*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1987), 19

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Ibid., 20

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Jutriasari, *Manajemen Umum*, (Yogyakarta : BPFE, 1998), 50

Semua unsur-unsur manajemen tersebut dikoordinir oleh manajer, diatur secara berimbang dan digunakan secara efisisen kearah tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang ditentukan melalui proses manajemen.

### 2) Fungsi manajemen

Fungsi manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para manajer sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai organisasi.<sup>39</sup> Fungsi manajemen tidak hanya dilakukan manajer atas seperti pemimpin organisasi, tetapi juga oleh manajer menengah dan manajer bawah. Ada banyak tugas yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh para manajer organisasi dalam perwujudan tujuan organisasi, maka terdapat perbedaan pandangan mengenai fungsi-fungsi manajemen oleh beberapa ahli. Menurut George R Terry, fungsi-fungsi manajemen meliputi, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling). 40

# a. Perencanaan (*Planning*)

Planning (perencanaan) adalah menetapkan suatu cara bertindak sebelum tindakan itu dilaksanakan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Karyoto, *Dasar-dasar Manajemen Teori, definisi, dan konsep*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 4
<sup>40</sup> Hasibuan, Melayu, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman kearah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan perencanaan ini dapat dikurangi ketidakpastian lebih bisa mengarahkan perhatian pada tujuan dan lebih memudahkan dalam pengawasan.

Perencanaan yang baik penuh dengan imajinasi yang kuat dan pandanagan kedepan yang terarah berdasarkan penilaian yang benar dengan menggunakan langkah-langkah perencanaan yang mencangkup penetapan tujuandan standar, prosedur perencanaan, dan hitungan masa depan yang diperkirakan akan terjadi dan dengan disertai strategi pendanaan.<sup>41</sup>

#### b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian (organizing) adalah rangkaian aktivitas yang menjadi wadah bagi seluruh kegiatan dengan jalan membagi dan mengelompokan suatu pekerjaan yang harus dilaksankan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuansatuannya organisasi.<sup>42</sup>

Menurut Djati Juliatriasti dan Jhon Suprihanto, pengorganisasian berasal dari kata (organum bahasa

<sup>42</sup> Sholeh, Abdullah Rosad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), 77

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Rosadi Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo

latin) yang berarti alat atau badan ada tiga ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu adanya sekelompok manusia, kerjasma yang harmonis dan kerjasama tersebut berdasarkan atas hak, kewajiban serta tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan. 43

Sedangkan menurut Sarwoto pengorganisasian berarti keseluruhan proses pengelompokkan orangorang, alat-alat, tugas, tanggung jawab, atau wewenang sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang diingingkan karena pengorganisasian adalah:<sup>44</sup>

- Penetapan sumberdaya dan kegiatan-kegiatanyang dibutuhkan
- Perencanaan kelompok kerja
- Penugasan tanggung jawab
- Pendelegasian wewenang yang dipelrukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugas

### c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan (actuating) adalam tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjani berjalan. Juga dapat diartikan dengan "gerak atau aksi" mencangkup kegitan dilakukan yang seorang manajer mengawali dan melanjutkan kegiatan-kegiatan yang

 <sup>&</sup>lt;sup>43</sup> J Smith, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 128
 <sup>44</sup> T Handoko, *Manajemen II*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 82

ditetapkan oleh unsur perencanan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuannya tercapai.<sup>45</sup>

Menurut George R. Terry, penggerakkan merupakan suatu kegiatan untuk mengintegrasikan usaha-usaha anggota dari suatu kelompok, sehingga melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan-tujuan pribadi dan kelompok. 46

# d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan mengetahui untuk hasil kegiatan, pelaksanaan, dilakukan kesalahan, kegagalan, untuk kemudian perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahankesalahan itu, begitu juga menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan. 47 Namun sebaik apapun perencanaan yang ditetapkan, juga tetap memerlukan pengawasan, oleh sebab itu anatara perencanaan dan pengawasan sangat erat hubungannya. Agar seluruh kegiatan organisasi berjalan denga baik dan efektif, maka fungsi pengawasan sangat dibutuhkan. Tanpa adanya pengawasan, maka fungsi-fungsi yang lain tidak akan berjalan dengan baik. Menurut prosesnya

-

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1991), 49

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Terry George, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 198

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Alifah Nur, 2012, *Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 1 No 2, 7

maka pengawasan (controlling) terdiri dari kegiatankegiatan, menentukan standart sebgaai suatu ukuran pengawasan antara lain:<sup>48</sup>

- 1) Pengukuran dan pengamatan terhadap berjalannya operasional berdasarkan rencana yang ditentukan
- Melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan
- Perbandingan hasil akhir masukan yang terjadi Sedangkan menurut Henry Fayol, fungsi manajemen meliputi perencanaan , pengorganisasian (organizing), pengarahan (commanding), pengkoordanisasian (coordinating), dan pengawasan Berikut penjelasan masing dari fungsi (controlling). manajemen:49

# a) Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah penentuan langkah awal yang memungkin organisasi mampu mencapai tujuan dan juga upaya tentang penyesuaian jangka panjang dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi.

b) Pengorganisasian (organizing)

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Juliatriarsa Djati, Suprihanto Jhon, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta ; BPFE, 1998), 101

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Safroni, Ladzi, Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia, (Surabaya: Aditya Media Publishing, 2012), 47

Pengorganisasian adalah penentuan penggolongan kegiatan-kegiatan yang berfungsi untuk tujuan organisasi. Penggolongan kegiatan tersebut berada pada suatu bagian yang didalamnya terdapat pemimpin atau manajer. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut ada wewenang yang berlaku untuk pelaksanaannya.

# c) Pengarahan (commanding)

Pengarahan merupakan penjelasan atau arahan kepada anggota atau karyawan dalam sebuah organisasi agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

## d) Pengkoordinasian (coordination)

Pengkoordinasian merupakan penyelarasan karyawan atau anggota dalam organisasi untuk melaksanakan kegiatan yang ada di suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Para karyawan harus menyadari bahwa tugas yang diberikan sangat membantu pada usaha-usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

## e) Pengendalian (controlling)

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang berupa pemberian nilai pada suatu pelaksanaan dalam organisasi dan mengkoreksi bawahan dalam melaksanakan tugas dengan maksut dan tujuan yang telah direncanakan dapat terselenggara dengan baik.

Menurut Sondang P. Siagian fungsi-fungsi manajemen mencangkup:<sup>50</sup>

- 1. Perencanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentu secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
- 3. Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi mencapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi unruk

\_

Syamsuddin, Penerapan Fungsi-fungsi Manejemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurnal Idarah VOL. I, NO. 1, 66

menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Penilaian adalah fungsi organic administrasi dan manajemen tyang terakhir. Definisinya ialah proses pengukiran dan pertandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dnegan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Menurut George R. Terry dan Liesli W. Rue fungsifungsi manajemen yaitu:<sup>51</sup>

- 1. Planning menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- Organizing mengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memeberi kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- Staffing menetukan keperluan-keperluan sumberdaya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.

.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Ibid,. 67

- 4. Motivating mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
- 5. Controlling mengukir pelaksanaan dengan tujuantujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan pengambilan tindakan-tindakan korelatif.

## 3) Pengertian Program

Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara. Jadi, seseorang sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara mempunyai suatu program. Suharismi Arikunto mengemukakan, bahwa program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksankaan untuk mencapai kegiatan tertentu. 52

Kegiatan yang sudah dilaksankan bukan lagi program yang tidak direncanakan walaupun terjadi bukan merupakan suatu program. Dari definisi manajemen program adalah suatu pengantar dan pengelolah terhadap sederetan acara atau rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang, sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara.

#### a) Tujuan Program

Tujuan adalah sasaran atau maksud yang dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Suharismi Arikunto sebagai berikut, tujuan program merupakan suatu yang pokok dan harus dijadikan pusat perhatian oleh

.

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Arikunto Siharismi, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta : Bima Aksara, 1998), 129

evaluator.<sup>53</sup> Jika suatu program tidak mempunyai tujuan tidak bermanfaat, maka program tersebut tidak perlu dilaksankaan. Tujuan menentukan apa yang akan diraih.

Tujuan program dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum biasanya menunjukkan output dari program jangka panjang sedangkan tujuan khusus outputnya menunjukan jangka pendek.

Berbicara mengenai progam atau tujuan program tidak terlepas dari kurikulum. Kurikulum adalah acuan yang berisi tentang sejumlah pelajaran yang akan dilaksankan dalam suatu kegiatan. Menurut S. Nasutiom bahwa kurikulum dalam sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau sejumlah pelajaran yang harus ditempuh atau sejumlah pelajar yang harus diakui untuk mencapai suatu tingkat atau ijazah.

# b) Evaluasi Program

Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh program, maka haruslah melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur dan menilai keberhasilan suatu program atau kegiatan.<sup>54</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan evaluasi kita dapat mengukur dan menilai sesuatu sehingga kita bisa menilai dari sesuatu tersebut berhasil atau tidak. Evaluasi merupakan proses memahami,

<sup>54</sup> Wayan Nurkacana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1976), 85

\_

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Arikunto Siharismi, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta : Bima Aksara, 1998), 131

memberi arti, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. Lebih jauh, manajemen program menggunakan pendekatan sistem dan hirarki (arus kegiatan) vertikal maupun horizontal.

Kegiatan program adalah suatu paket/rangkaian kegiatan, yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dengan alokasi sumber daya tertentu, dan untuk mencapai sasaran tertentu (yang telah digariskan dengan jelas).

Menurut H Kerzner, manajemen program adalah kegiatan merecanakan, mengorganisasikan, mengendalikan sumberdyaa lembaga untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. 55

Dalam proses sesungguhnya, pemimpin dalam lembaga mengelolah dan mengarahkan segala perangkat dan sumber daya yang ada dengan kondisi terbatas, tetapi berusaha memperoleh pencapaian paling maksimal yang sesuai dengan standart kinerja program dalam hal biaya, mutu yang ditetapkan sebelumnya. Untuk mendapatkan produk akhir yang maksimal, segalam macam kegiatan pada proses manajemen program direncanakan dengan sedetail dan seakrat mungkin untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan. Dan bila ada tindakan koreksi dalam proses selanjutnya, diusahakan koreksi tersebut tidak terlalu banyak.

## b) Efektivitas Program

•

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Soeharto Iman, *Manajemen Proyek : dari Konseptual sampai Operasional*, (Jakarta : Eirlangga, 1997) 24

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasional kegiatan program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. <sup>56</sup> Organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efektif jika mampu melaksanakan tugas-tugas serta fungsi program sebagai proses pencapaian tujuan tersebut. <sup>57</sup>

Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektifivitas program. Efektivitas program sapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan ouput program .<sup>58</sup> evaluasi terhadap efektivitas program dapat dilakukan diantaranya melaului reaksi pelanggan terhadap program merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur reaksi pelanggan terhadap program.<sup>59</sup>

Budiani menyatakan bahwa untuk menukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa poin sebagai berikut:<sup>60</sup>

## 1) Ketetapan sasaran

~

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Pemvaharuan, 2005), 46

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Suproyono, Sistem Pengendalian Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 54

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Setiawan, 1998, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Perististiwa Politik dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996), Yogyakarta: Kelolah Gajah Mada University Business Review No. 18/VII/1998, 39

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Tulus, Agus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1996), 45

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Budiani Ni Wayan, 2007, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT, Volume 2 No. 1

Ketetapan sasaran yaitu sejauh mana pelanggan dari program tersebut tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

## 2) Sosialisasi program

Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khusunya.

# 3) Tujuan program

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuain antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumya.

## 4) Pemantauan program

Pemantauan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah pemberian hasil dari program sebagai bentuk perhatian kepada pelanggan.

# C. Manajemen Program dalam Prespektif Islam

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tabir* (pengaturan). Kata ini merupakan dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak diterdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan". (Q.S As Sajadah ayat 5)<sup>61</sup>

Dalam manajemen terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen, suatu organisasi penting adanya perencanaan, ada beberapa konsep yang ada dalam Al-Qur'an dan Al Hadits. Diantara ayat Al-Qur'an yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah:

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al Hasyr ayat 18)<sup>62</sup>

Fungsi manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian, proses organisasi yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan sehingga tercapai tujuan, seperti halnya yang terdapat pada Al-Qur'an sebagai berikut:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا أَ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُون

٠

Al-Qur'an Surat As Sajadah ayat 5, pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 08.47 WIB
 Al-Qur'an Surat Al Hasyr ayat 18, pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 08.50 WIB

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhmusuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk". (Q.S.Ali Imran ayat 103).

Selanjutnya Al-Qur'an memberikan petunjuk agar suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah timbul pertentangan, perselisihan, percekcokan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina, dijelaskan dalam firman Allah sebagai berikut:

"Dan taatilah Allah dan Rasul Nya, janganlah kamu berbantahbantahan yang menyebabkan kamu menjadi gentar, hilang kekuatanmu, dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orangorang yang sabar". (Q.S Al-Anfal ayat 46).<sup>64</sup>

Pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk pengarahan (actuating). Allah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

\_

Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 103, pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 12.00 WIB
 Al-Quran Surat Al Anfal ayat 46, pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 12.10 WIB

"Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik". (Q.S Al Kahfi ayat 2)<sup>65</sup>

Mengenai fungsi pengawasan Allah berfirman dalam Al-Quran sebagai berikut :

"Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka dan kamu (Ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka". (Q.S As Syuura ayat 6). 66

"Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada nikmat)". (Q.S As Syuura ayat 48).

Terdapat dalam ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perilaku kita pada anak yatim untuk memperbaiki mereka dengan baik, firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

Al-Qur'an Surat As Syuura ayat 6, pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 12.13 WIB
 Al-Qur'an Surat As Syuura ayat 48, pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 12.15 WIB

\_

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Al-Qur'an surat Al Kahfi ayat 2, pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 12.10 WIB

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ أَ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ أَ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ أَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ أَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ أَ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ عَكِيمٌ

"Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, "Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!" Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana".

Dengan berjalannya program Genius yang didalamnya terdapat anak yatim dan dhuafa'. Selama kita dapat memperbaiki apa yang seharusnya didapat oleh anak yatim, Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian atau penyelidikan adalah suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah yang dimaksud penelitian ini adalah metode. Metode suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir. <sup>68</sup>

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan definisinya. 69

Secara umum penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakuakn secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gramata Publishing, 2013), Hal. 73

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Sudarto, *Metodlogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 62

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah.<sup>70</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian terdahulu dan terkontrol atas dasar empirik.

Peniliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>71</sup>

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan menggambarkan realita mengenai objek penelitian. Peneliti ingin mendeskripsikan tentang Manajemen Program Bimbingan Belajar Genius Pada Lembaga Amil Zakat Nasonal Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Dalam penelitian in, jenis penelitian yang digunakan dengan metode pendekatan kualitatif Descriptive.

Penelitian kualitatif descriptive yaitu menganalisa dan menyajikan data-data fakta secara sistematik, sehingga penelitian ini dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>72</sup> Metode descriptive bertujuan untuk

 $<sup>^{70}</sup>$ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet.Ke-11, hal. 15

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 09 Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), Hal. 6

menggambarkan dan menjelaskan kondisi secara sistematik, akurat fakta, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, semata-mata data yang diambil bersifat deskriptif, sehingga penelitian ini tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>73</sup>

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif descriptive untuk mendeskripsikan apa yang telah terjadi untuk mendapatkan semua fakta yang berkaitan dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam program bimbingan belajar anak yatim dhuafa' (Genius) dan keberhasilan program Genius pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informan ke organisasi atau lembaga untuk menggali data-data yang dapat menunjang fokus penelitian yang akan ditelitinya.

#### B. Lokasi Peneltian

Dalam sasaran penelitian ini, terdapat dua hal yang akan dijelaskan dlam penelitian ini. Dua hal tersebut mengenai objek peneltian dan wilayah penelitian. Objek yang akan dituju dalam penelitian ini ialah LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo, Sedangkan. Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Jl. Taman Tiara Regency, Pucang, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61214. Lokasi penelitian tersebut

<sup>73</sup> Ibid, Hal. 7

.

mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar. Selain itu, peneliti sudah melakukan pengabdian dan menjadi relawan di lembaga tersebut.

#### C. Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka - angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat.

#### 1. Jenis Data

#### a) Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari subjek relevan penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data primer ini berupa manajemen program yang telah direncanakan dan disusun oleh lembaga. Dari perencanaan tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen yang disusun pada kondisi di lapangan. Data tersebut diperoleh dari wawancara langsung dan hasil observasi terhadap subjek. Data primer bertujuan membuat data lebih akurat dan membantu dalam menyajikan data secara terperinci.

Adapun sumber data primer tentang manajemen program dan penerapannya di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber dari 6 orang karyawan, sebagai berikut:

- Kepala Pimpinan Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.
- 2. Karyawan Divisi Staff Keuangan
- 3. Karyawan Divisi Program
- 4. Karyawan Divisi Staf Data
- 5. Karyawan Divisi Staf Zis Consultant (Fundraising)
- 6. Guru Genius

## 2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bukan sumber utama, melainkan dari pihak orang lain yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari objek penelitian yang bersifat publik. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan – laporan, serta buku – buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari:

- Wesite Lembaga Amil Zakat Nasional yayasan Yatim Mandiri Cabang
- 2. Majalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri
- Brosur program pemasaran dan penyaluran Lembaga Amil Zakat
   Nasional Yayasan Yatim Mandiri
- 4. Buku Profil lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri

 Dokumentasi dan arsip yang berhubungan dan mendukung dengan manajemen program genius.

#### 2. Sumber Data

Sumber data menjadi hal yang paling penting dalam penelitian. Seorang informan merupakan orang yang memberikan sumber informasi terkait penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Sebagai seorang peneliti perlu memilih dan menentukan informan yang benar-benar dapat memberikan data yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data. Peneliti menggunakan rumus 3P dalam mengumpulkan sumber data, yaitu:<sup>74</sup>

- a. *Person* (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
- b. Paper (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gmabar, dokumne-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.

•

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup> Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 24

c. *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun sumber data yang lain yang akan digunakan oleh peneliti juga melalui 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Informan,

Merupakan tempat atau sasaran seseorang dimana peneliti dapat bertanya mengenai fokus penelitian dan objek penelitian yang telah diteliti. Informan tersebut merupakan seorang karyawan Lembaga Amil zakat Nasonal Yayasan yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.

#### 2. Dokumentasi

Merupakan mencari data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, laporan penting, agenda, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data tersebut dapat berupa sejarah, profil, laporan Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo, dan sebagainya.

# D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap-tahap ini

disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu :<sup>75</sup>

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan.

Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian yang nantinya dilanjutkan dengan pembuatan matriks untuk pengajuan judul hingga menyususn proposal sikripsi.

## b. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari dan menetapkan sasaran, peneliti mempertimbangkan kesesuaian dan kenyataan yang berada di lanpangan dengan merencanakan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang sebagai objek penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan tahap mengurus perizinan yakni, mengurus perizinan untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.

## c. Mengurus Surat Izin

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal 85-

Peneliti mengajukan surat perijinan penelitian untuk dapat meneliti mengenai judul sikripsi yang dikerjakan, sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data penelitian.

## d. Mengunjungi Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi yang berhubungan dengan situasi dan kondisi. Selain itu, konteks yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

# e. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini akan dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang manajemen program Genius pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Tahap ini dilakukan dengan bertujuan agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya, sehingga peneliti dapat menemukan apa yang sedang dipikirkan oleh peneliti.

# f. Menentukan Sumber Informan

Peneliti menentukan siapa saja yang dijadikan informan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi kenyataan tema pada lembaga tersebut. Penentuan informasi ini bertujuan untuk memilih informan yang memahami dan mengetahui keseluruhan lembaga tersebut. Pemilihan informan tidak hanya satu sumber saja yang diambil, tetapi ada sumber lain. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan validitas data.

## g. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian bertujuan untuk menyediakan bukti yang nyata. Selain itu, perlengkapan penelitian digunakan untuk menyimpan hasil wawancara dan observasi penelitian. Perelngkapan penelitian antara lain alat tulis, buku catatan, kamera, *tape recorder* dan sebagainya.

## h. Menjaga Etika Saat Penelitian

Peneliti harus memiliki etika dan sikap yang baik. Selain itu, peneliti juga harus menggunakan tata cara bahasa yang sopan. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga nama baik peneliti dan universitas. Selain itu, peneliti akan mudah dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

## 2. Tahap Lapangan

Dalam tahap lapngan ini, peneliti akan menggunakan tiga bagian tahap-tahap lapangan, yaitu:

# a. Memahami Tahap Pra Lapangan

Untuk meneliti tahap lapangan, peneliti harus memahami tahap pra lapangan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apa saja yang akan dilakuakn pada saat penelitian. Peneliti juga harus mempersiapkan diri, baik persipan fisik maupun persiapan mental. Hal tersebut bertujuan supaya pelaksanaan penelitian berjalan baik dan tidak ada kendala apapun.

## b. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti diharapkan memahami latar belakang penelitian. Selain itu, peneliti juga bersiap secara fisik, mental, dan etika. Peneliti perlu menjaga diri dan mental secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Peneliti juga perlu memperhatikan pada saat akan melakukan wawancara dengan narasumber.

#### c. Memasuki Lapangan

Untuk tahap lapangan ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mencari data dan infomasi yang diperlukan dalam penelitian. Pencarian informasi ini berkaitan dengan masalah yang berkaitan apa yang dijadikan fokus penelitian. Pada saat memasuki lapangan, peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada para informan yang telah ditentukan. Untuk mendukung hal tersebut, peneliti juga memerlukan dokumen dan observasi langsung pada lembaga tersebut.

## d. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini, peneliti akan mulai melakukan wawancara mengenai penelitian yang terkait. Peneliti juga mencatat data yang diperolehnya ke dalam *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

# 3. Tahap Analisis Data

Tahap Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar

dapat memudahkan dalam menetukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai denga data.<sup>76</sup>

Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, akan dikumpulkan, diklasifikasikan dan analisa dengan komparasi konstan.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti akan mempunyai pengaruh terhadap penulisan laporan. Penulisan laporan akan dilakukan dan disesuaikan dengan prosedur penulisan laporan penelitian yang baik, sehingga laporan penelitian nantinya akan menghasilkan laporan penelitian dengan kualitas yang baik.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting.

Tanpa adanya data, peneliti akan kesulitan dalam melakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data digunakan supaya data yang terkumpul sesuai.

Oleh karena itu, peneliti memerlukan metode pengumpulanyang tepat.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan diperoleh melalui tiga tahap, yaitu wawncara, observasi, dan dokumentasi. Berikut beberapa penjelasan mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

\_

Wawancara merupakan sebagai upaya mendapatkan informasi dengn cara bertanya langsung kepada informan. Alasan peneliti

Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 103

menggunakan teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung. Jika peneliti tanpa melakukan wawancara, maka peneliti akan kehilangan informasi. Peneliti hanya dapat memperoleh informasi dengan jalan bertanya secara langsung.

Adapaun wawancara yang akan dilakukan adalah dengan wawancara tidak berstruktur, dimana di dalam teknik wawancara ini memungkinkan pertanyaan berlangsung secara luwes, arah pertanyaan lebih terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang banyak.

Dalam melakukan wawancara, peneliti membawa pedoman dan perlengkapan wawancara. Hal tersebut supaya wawancara dapat terstruktur dan mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. Setiap subjek diberikan beberapa pertanyaan yang sama dan terdapat juga perbedaan. Proses wawancara tersebut direkam dan dicatat untuk validitas penelitian. Hasil rekaman tersebut dimasukan dalam transkip penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari informan.

Adapun sumber data primer tentang strategi marketing mix dan penerapannya di Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber dari 9 orang karyawan, sebagai berikut :

<sup>&</sup>lt;sup>77</sup> Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3S,1989) hal.

- Kepala Pimpinan Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.
- 2). Karyawan Divisi Staff Keuangan
- 3). Karyawan Divisi Program
- 4). Karyawan Divisi Staf Data
- 5). Karyawan Divisi Staf Zis Consultant
- 6). Guru Genius

#### 2. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peritiwa, tujuan, dan perasaan. Akan tetapi, penelitiannya memakai obyek alam dan lingkungan sekitar.

Peneliti akan mengamati situasi yang terdapat di kantor Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Hal ini bertujuan untuk mendukung hal penelitian. Peneliti akan memilih teknik observasi berperan serta (obervasi partisipatif). Peneliti akan terlibat langung dalam kegiatan sehari-hari Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga akan ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan emosional dalam penyelesaian pekerjaan. Hal tersebut dikerenakan peneliti akan melakukan pengabdian dan relawan pada

Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.

Oleh karena itu, observasi partisipatif ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan valid dari Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Hal tersebut mengenai beberapa variabel yang berupa catatan, transkip, buku, majalah dan sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo tentang sejarah, struktur, visi dan misi, tujuan, program-program, penerapan fungsi-fungsi manajemen program Genius, dan keberhasilan program Genius.

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data-data yang akan diambil oleh peneliti. Dokumentasi penelitian ini menggunakan kamera dan handphone. Penggunaan kamera dan handphone tersebut untuk menjadikan hasil penelitian dari pengamatan dan wawancara lebih dapat dipercaya, antara lain:

- Website Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri
   Cabang Sidoarjo
- Majalah atau brosur Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim
   Mandiri Cabang Sidoarjo.

-

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hal.226

- Profil lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang
   Sidoarjo
- Buku atau arsip Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim
   Mandiri Cabang Sidoarjo yang berhubungan dengan manajemen
   program Genius

#### F. Teknik Validitas Data

Validasi data merupakan konsep penting yang diperbaruhi dari konsep kesahihan (validitas) atas kehandalan (realibitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Adapun macam-macam teknik validasi data yang digunakan untuk memeriksa keabasahan data, antara lain:

# a). Triangulasi Data

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan dengan waktu yang berlaianan dan dengan metode yang berlainan atau berbeda waktu. Adapun triangulasi data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mengguinakan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori data. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan dengan cara sebagai berikut:

# 1). Mengajukan berbagai variasi pertanyaan

.

<sup>&</sup>lt;sup>79</sup> Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 2007), hal. 324

- Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- 3) Mengeceknya dengan berbagai sumber data
- 4). Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan

Berdasarkan hasil triangulasi data tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya akan mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

#### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data pada kategori,menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajarai, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>80</sup>

## 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya. Langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

# a. Deskripsi

Deskripsi yaitu peneliti menjelaskan apa yang dilihat sesuai dengan pengamatan. Peneliti melakukan analisis dari hasil wawancara melalui data rekaman dan diubah dalam bentuk transkip wawancara.

## b. Coding

Dalam penelitian kualitatif, coding merupakan kata atau frasa pendek yang secara simbolis bersifat meringkas, menonjolkan pesan, menangkap esensi dari suatu porsi data, baik itu data berbasiskan bahasa atau data visual. Coding menggunakan bahasa yang lebih sederhana. Coding adalah frasa pendek yang dapat memuat esensi dari suatu segmen data.

## c. Kategorisasi

Kategorisasi adalah suatu proses kognitif untuk mengklasifikasikan objek - objek atau peristiwa ke dalam kategori-

<sup>80</sup> Ibid, hal 104

kategori tertentu yang bermakna.<sup>81</sup> Kategorisasi merupakan penyusunan kategori. Kategori ialah salah satu tumpukan dari seperangkat data yang disusun atas dasar pikiran, inti isi, pendapat, atau kriteria tertentu.

## d. Transkip Data

Transkip Data ialah salinan suara atau video ke dalam bentuk tulisan. Peneliti akan membaca seluruh transkip wawancara yang ada. Peneliti juga akan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditentukan di lapangan. Dengan transkip data, peneliti akan mengetahui makna implisit dan eksplisit dari berbagai pernyataan atau topik atau objek

## e. Analisis

Analisis adalah memecahkan atau menggabungkan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola dan satuan uraian dasar. Sehingga, peneliti dapat merumuskan hasil yang telah didapatkan di lapangan.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa matriks, skema, tabel, jaringan kerjasama yang berkaitan dengan data yang diperoleh. Dengan adanya

Tuner J.C & Giles, *Intergroup Behaviour*, (Oxford: Basil Blacwell, 1985), hal.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sofyan Syarif Harahab, *Analisis Kritis Tentang Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal.189

penyajian tersebut, data yang diperoleh akn tersusun dengan rapi dan mudah dipahami.

# 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing)

Teknik ini merupakan kegiatan akhir dari analissi data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Setelah data dianalisis kemudian dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata dengan dipadukan terhadap fakta yang ada di lapangan dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari berbagai sumber, yaitu: lapangan, dokumen, laporan, melalui metode wawancara dan didukung melalui metode dokumentasi.

# BAB IV PENYAJIAN DATA



# A. Gambaran Umum Organisasi

# 1. Sejarah Laznas Yatim Mandiri

Yatim Mandiri yang berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinann dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Nak Purna Asuh (YP3IS), lahir dari sebuah ide beberapa aktivis yang peduli terhadap kondisi panti asuhan di Surabaya. Mereka adalah Drs. Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan pantipanti asuhan yatim di Surabaya. Setelah mengalami perjalanan panjang selama 12 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya.

Diantaranya, sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuainnya dalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke Kemenkumham Pusat di Jakarta.ternyata Depkumham menolak Karena nama YP3IS telah digunakan oleh pihak lain. Catatan yang lain, nama YP3IS terlalu panjang, kurang bisa memberikan fungsi branding yang marketable dalam

pengembangan publikasi lembaga ke masyarakat. Maka dengan dorongan masyarakat dan hasil analisa internal, diubahlah menjadi nama Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri. Dan, dengan nama ini telah terdaftar di Kemenkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008.

Gambar 4.1
Tata Letak Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo





Sumber: Dokumentasi pada tanggal 15 November 2018 pukul 11.00

# 2. Profil LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo

LAZNAS Yatim Mandiri merupakan lembaga nirlaba dan non profit yang bergerak dalam bidnag memberdayakan segala potensi anak yatim. Melalui pengelolaan dana sosial masyarakat yang dikenal dengan

ZISWAQ (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Waqaf) yang halal, baik perseorangan, lembagA, institusi maupun coorporate. Yayasan Yatim Mandiri berkomitmen bahwa jangan ada ruang dan waktu yang mengahalangi donatur dalam menunaikan zakat, infa, dan shadaqah. Dengan menghubungi center LAZNAS Yatim Mandiri, *Zis consultant* siap membantu para donatur dalam pedampingan, konsultasi, dan penjemputan donasi.

LAZNAS Yatim Mandiri mempunyai program-program yang diantaranya Program Kesehatan, Program Pemberdayaan dan Ekonomi, Program Ramadhan, Mandiri Entrepreneur Center, Insan Cendekia Mandiri Boarding School, Program Pendidikan dan sebagainya. Setiap acara dari program yang terselenggara selalu memperbarui informasi dan mengaksesnya pada website LAZNAS Yatim Mandiri. Dokumentasi acara tersebut sebagai bukti bahwa terlaksana dan berhasilnya program kerja yatim mandiri, sehingga para donatur bisa mengetahui secara pasti perkembangan dari LAZNAS Yatim Mandiri. LAZNAS Yatim Mandiri di Cabang Sidoarjo mempunyai berbagai banyak program kerja.

#### 3. Visi Misi Yatim Mandiri

Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim

Misi

1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dhuafa'

- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dhuafa'
- 3) Meningkatkan capacity building organisasi

# 4. Struktur Organisasi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo Cabang Sidoarjo

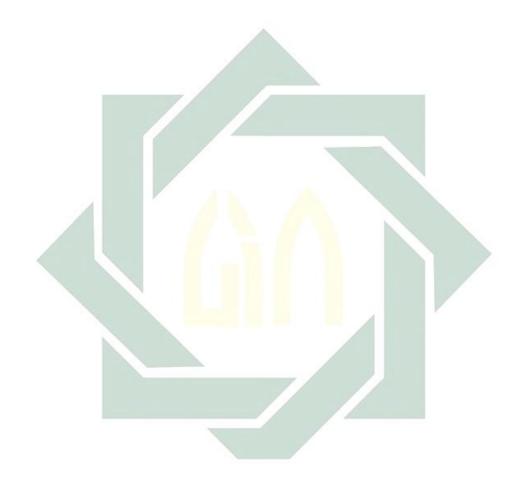


- Adapun Keterangan nama-nama karyawan beserta divisinya adalah :
  - Divisi Program
    - 1. Jumair
  - o Divisi Keuangan
    - 1. Yuli Dwi Fitriani
  - o Divisi Staf Data
    - 1. Lailatus Sa'diyah
    - 2. Rinal Utama Putra
  - Divisi Fundraising (Zisco)
    - 1. Aris Budi Prasetyo 12. Me
    - 2. Holikur Rahman
    - 3. Iswanti
    - 4. Lukman Hakim
    - 5. M. Ali Mas'ud
    - 6. Sugiono
    - 7. Rita Monika

- 12. Moch Subkhan
- 13. Seniman
- 14. Suhaedi
- 15. Yudha Setiawan
- 16. Yusuf Firmansyah
- 17. Nisful Anam
- 18. Sodri Minal F

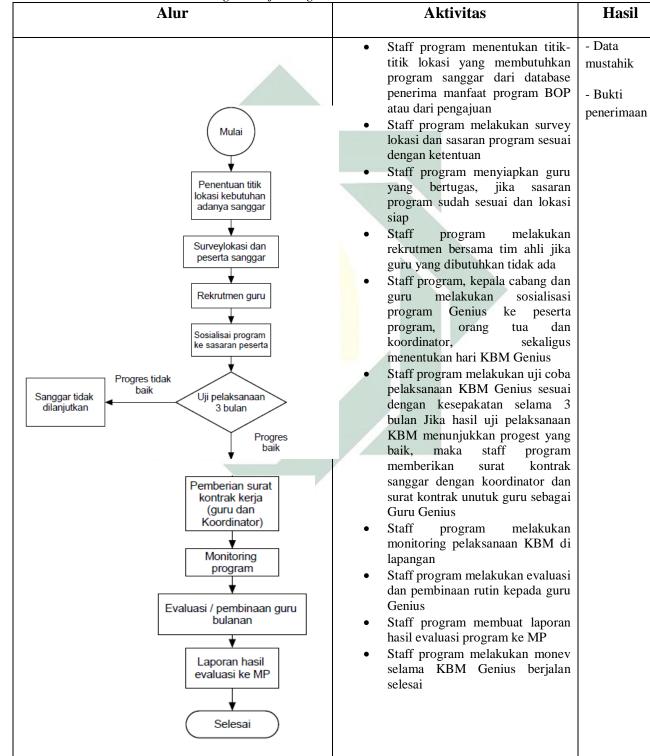
- 8. Mochammad Ibrahim
- 9. Dian Fithrotul Ulum
- 10. Supristiyono
- 11. Yanti Dimiati

- 19. Isma Kurnia
- 20. Naufal Rizqullah
- 21. Ahmad Syaifudin
- 22. Eti Dianawati



# 5. Kerangka Kerja Program Genius

Gambar 4.3 Kerangka Kerja Program Genius



## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, peneliti berusaha memaparkan fakta-fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk menjawab masalah yang diajukan oleh peneliti tentang bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bimbingan belajar yatim dhuafa' (Genius) pada Laznas Yatim Mandiri Sidoarjo.

Sebagaimana data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menyajikan data untuk menjawab masalah yang diangkat. Adapun data tersebut meliputi beberapa hal yang akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

SP : Informan 1 (Staff Program Yatim Mandiri)

SPV : Informan 2 (Supervisor Genius)

GG1 : Informan 3 (Guru Genius 1)

GG2 : Informan 4 (Guru Genius 2)

GG3 : Informan 5 (Guru Genius 3)

Penerapan fungsi-fungsi manajemen program bimbingan belajar
 Genius Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo.

Setiap organisasi memiliki cara bagaimana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan, dalam manajemen terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen ini diterapkan dalam Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo. Penerapan fungsi-fungsi manajemen terdapat pada

program Genius. Berikut adalah beberapa fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan di program Genius :

#### a. Perencanaan (planning)

Tahap awal dalam melakukan kegiatan atau suatu hal apapun untuk mempermudah mencapai tujuan sebuah organisasi. Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan sebelum kegiatan tersebut terlaksana.

...,Proses awal adanya program Genius itu sejak tahun 2009 mbak, yang merencanakan program dari pusat terutama manajer program. Program ini buat sesuai dengan visi misi lembaga yang terdapat pada poin pertama yaitu, membangun kemandirian yatim dan dhuafa'...,ya terlaksananya program pastinya,.. Program Genius itu ada disetiap cabangnya mbak, yaitu ada 47 cabang di Indonesia. (SP 21 Desember 2018)

Program Genius mengutamakan pendidikan matematika dan akhlakul karimah kepada anak yatim dhuafa' pada tingkat SD..., Memberikan keteladanan dalam pendidikan, dimana keteladanan merupakan cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak (SPV G 20 Desember 2018).

Ya kan pengennya mereka mendapatkan prestasi disetiap perlombaan baik internal maupun eksternal. Perlombaan atau olimpiade yang diadakan Lembaga Yatim Mandiri ataupun diluar lembaga, baik tingkat daerah, nasional, sampai internasional. (GG1 21 Desember 2018)

Pengembangan pendidikan pada anak sangat penting, terutama anak yatim dhuafa' yang kurang prihatin dengan kemajuan pendidikan yang mereka miliki. Dalam program Genius ini, terdapat beberapa metode pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak yatim dhuafa',... Semua materi sudah ditetapkan dan distandartkan oleh pusat staff program yatim mandiri. Sanggar genius adalah tempat dimana para anak yatim dhuafa' mendapatkan pembelajaran matematika dan akhlakul karimah (GG2 26 Desember 2018).

Program Genius membangun sikap yang mandiri dalam belajar pada setiap anak yatim dhuafa'. Anak yatim dhuafa' bersikap sopan dan santun kepada orang tua ataupun masyarakat lainnya. Meraka memiliki keunggulan nalar dan logika dari mata pelajaran matematika. (GG3 26 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, seorang informan dari anggota atau karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo perencanaan yang ada didalam program genius adalah program Genius ada sejak 2009, adanya program Genius esuai dengan visi misi lembaga ada dalam poin untuk membangun kemandirian yatim dan dhuafa', terlaksananya program Genius, anak binaan yang mendapatkan prestasi dalam perlombaan, menjadikan anak yatim dhuafa' menjadi anak yang bukan hanya memiliki keunggulan khusus didalam akademis tetapi juga mereka diajarkan untuk menjadi anak yang berakhlakul karimah, Modul berisi tentang standar isi pembelajaran, kerangka dasar dan struktur kurikulum, tujuan pengembangan kurikulum. Standar kompetisi binaan, dan strandar proses belajar mengajar, memiliki keunggulan nalar dan logika dari mata pelajaran matematika.

Peneliti melakukan dokumentasi buku modul sebagai perencanaan program Genius Yatim Mandiri sebagai berikut.<sup>83</sup>

.

<sup>83</sup> Dokumentasi pada tanggal 2 Oktober 2018 pukul 10.25 WIB

# Gambar 4.4 Modul Program Genius



Sumber: Dokumentasi pada tanggal 2 Oktober 2018 pukul 10.25 WIB

Keselarasan antara hasil pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Terlaksananya suatu pelaksanaan pada tujuan program. Sesuai dengan pernyataan dari informan, sebagai berikut.

Tercapainya suatu tujuan merupakan terlaksananya semua program Genius, yang memberikan bimbingan belajar kepada anak yatim dan dhuafa' pada tingkat SD..., menghasilkan binaan sanggar Genius yang berprestasi.(SP 21Desember 2018)

Menurut informan diatas tujuan program Genius pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo adalah terlaksananya program Genius dan mendapatkan prestasi dari binaan sanggar Genius.

Binaan yang berakhlak mulia, mengajarkan fadhillah Al-Qur'an serta menghasilkan binaan yang mampu melanjutkan sekolah terbaik pilihan. Adapun informasi yang dinyatakan informan sebagai berikut:

Pembiasaan akhlakul karimah dimaksudkan untuk membentuk binaan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta binaan yang berakhlak mulia. Akhlak mulia tersebut mencangkup etika, budi pekerti, atau moral. Mengajarkan fadhillah Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, memahami arti surat pendek, dan hal-hal lain yang menjadi fadhillah Al-Qur'an.(GG1 21 Desember 2018)

Tujuannya itu mbak, terwujudnya anak yatim binaan yang cerdas dalam bidang matematika. (GG2 26 Desember 2018)

Anak binaan sanggar Genius menjadi anak muslim yang melakukan kebaikan dan toleransi antar sesama teman. (GG3 26 Desember 2018)

Tujuan program Genius adalah menghasilkan binaan yang mampu melanjutkan disekolah terbaik pilihan/ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School). (SPV 21 Desember 2018)

Menurut informan diatas, tujuan program Genius merupakan menciptakan binaan yang beriman dan bertakwa kepada Allah, binaan yang berakhlakul karimah. Mengajarkan fadhillah Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, memahami arti surat pendek, dan hal-hal yang menjadi fadhillah Al-Qur'an. Anak binaan yang menjadi muslim yang melakukan kebaikan dan toleransi antar sesama teman. Menghasilkan binaan yang mempu melanjutkan sekolah terbaik pilihan. Peneliti melakukan

dokumentasi ketika anak binaan yang mendapatkan prestasi dari akun Instagram Genius Yatim Mandiri Sidoarjo, sebagai berikut:<sup>84</sup>

Gambar 4.8
Prestasi Program Genius



Sumber: Dokumentasi pada tanggal 25 September 2018, pada pukul 14.15

Adanya tujuan program dalam perncaan juga ada evaluasi program. Tujuan program yang direncanakan perlu adanya evaluasi, karena setiap pelaksaaan program tentunya ada penyesuaian antara pelaksanaan program, tujuan program, serta pelaksanaannya. Setelah pelaksanaanya perlu adanya evaluasi program. Pernyataan ini didukung oleh informan sebagai berikut.

Setiap selesai melakukan kegiatan program yaitu bimbingan belajar pada sanggar, perlu adanya evaluasi. Evaluasi terdapat pada rekapan yang ada pada rapor setiap anak binaan. Rapor dapat mengetahui perkembangan belajar anak binaan setiap harinya..., adanya pertemuan setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi semua pelaksanaan bimbingan belajar di sanggar selama satu bulan dan berapakali pertemuan. (SP 21 Desember 2018)

Berdasarkan informan diatas bahwa setiap adanya perencaan dan pelaksakanaan program perlu adanya evaluasi program. Evaluasi

0

<sup>&</sup>lt;sup>84</sup> Dokumentasi pada tanggal 25 September 2018, pada pukul 14.15

program terlihat dari hasil rapaor anak binaan untuk mengetahui perkembangan belajar anaka dan pertemuan setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi pelaksanaan bimbingan belajar disanggar selama satu bulan.

## b. Organisasi (organizing)

Pengorganisasian atau sumberdaya manusia yang ada dalam suatu organisasi. Penempatan SDM dalam suatu lembaga atau organisasi pernyataan ini sesuai dengan informasi yang dinyatakan informan sebagai berikut:

Dalam pengorganisasian manajemen dalam program Genius yang harus dilakukan adalah mencari guru Genius yang giat dalam mengajar anak yatim dhuafa' pada tingkat SD yang yatim atau dhufa'. Sebelum mereka menjadi guru genius , calon guru wajib mengikuti tahap-tahap tes yang sudah ada standartnya dari pusat pelaksanaan staff program (SP 21 Desember 2018)

Setiap sanggar memiliki koordinator sendiri untuk mengumpulkan binaan anak yatim dhuafa'. Disini sanggar memproritaskan anak yatim dhuafa' mempelajari matapelajaran matematika dan keteladanan akhlakul karimah. (GG1 21 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, informan dari anggota atau karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo penerapan fungsi-fungsi manajemen adalah pengorganisasian yang ada di program Genius. Narasumber 1 dan 3 mengatakan bahwa pengorganisasian yang ada di dalam program genius adalah mencari dan menempatkan guru Genius dan adanya koordinator sanggar untuk mengumpulkan anak yang akan di didik dalam sanggar genius.

Proses penetapan pekerjaan yang efektif untuk dikerjakan, pengelompokan pekerjaan yang sesuai dengan pekerjaannya agar tujuan suatu organisasi atau lembaga dapat tercapai dengan efektif dan efesien. Pernyataan ini didukung oleh informan 2 dan 5 sebagai berikut :

Yah tentunya dengan adanya guru Genius memudahkan anak yatim dhuafa' untuk mendapatkan banyak ilmu dan binaan akhlakul karimah..., staff program yang membawahi program Genius..., Dari semua guru yang ada disanggar Genius staff program memilih satu untuk manjadi SPV Genius (SPV 20 Desember 2018)

Guru Genius mampu memberikan metode pembelajaran dengan cara *fun*, sehingga mereka tidak menganggap matematika sebagai matapelajaran yang sulit. Program genius memiliki modul pembelajarannya. Tujuannya untuk mengembangkan kurikulum Genius. Modul pembelajaran dikembangkan berdasarkan kemampuan siswa sesuai tahapan materi matematika (GG3 26 Desember 2018)

Pengorganisasian juga meliputi bagaimana seorang guru genius memberikan materi atau ilmu yang akan didapat oleh anak yatim dan dhuafa'. Guru genius mampu mengajarkan anak yatim dhuafa' sehingga mereka dapat menerima bimbingan belajar dengan baik, sesuai dengan materi yang ada dimodul. Guru Genius mampu memberikan metode pembelajaran dengan cara yang *fun*.

Pemberian gaji pada setiap sumberdaya manusia juga terdapat pada pengorganisasian. Pembagian tugas yang sudah ditentukan atasan untuk melaksanakan tugasnya dan mereka diberi gaji atau upah. Pernyataan ini sesuai dengan informan sebagai berikut.

Para guru Genius juga diberi gaji dari yayasan mbak.., terhitung dari setiap berapa kali pertemuannya pada sanggar. (GG2 26 Desember 2018)

Pemberian gaji pada guru Genius sesuai dengan tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Gaji diberikan kepada guru Genius dari yayasan Yatim Mandiri dengan melihat berapa kali pertemuan guru Genius ke setiap sanggarnya.

## c. Pengarahan (commanding)

Suatu arahan atau pendampingan seorang pemimpin kepada karyawannya untuk mewujudkan tujuan organisasi. Dalam tahap ini seorang anggota atau karyawan dapat bekerjasama dan melaksanakan secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan semua usaha-usaha pengorganisasian.

Berikut adalah hasil wawancara dari anggota atau karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo pada program bimbingan belajar anak yatim dhuafa' tentang fungsi-fungsi manajemen selanjutnya, yaitu pengarahan.

Dalam program genius dengan adanya staff program yang berada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo, ia mempunyai SPV untuk mengarahkan guru Genius dalam mengajar binaan anak yatim dhuafa' yang berada disanggar. Setiap adanya perubahan tempat sanggar atau perubahan materi dalam modul staff program memberi pengarahan kepada SPV, kemudian SPV memberitahukan kepada para guru Genius. (SP 21 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, informan mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen selanjutnya adalah pengarahan (commanding). Pemimpin mengarahkan bawahan sesuai dengan apa yang sudah menjadi tugasnya. Dalam program Genius dengan adanya staff program yang berada di Yatim Mandiri, ia mempunyai SPV untuk mengarahkan guru

Genius dalam memgajar binaan anak yatim dan dhuafa'. Setiap adanya perubahan tempat sanggar atau perubahan materi dalam modul, staff program memberikan pengarahan kepada SPV, kemudian disampaikan kepada guru Genius.

Pengarahan memberikan bimbingan belajar dalam program Genius tertulis dalam modul. Pernyataan ini didukung oleh informan sebagai berikut:

Semua guru memberikan pengarahan kepada siswanya untuk belajar dengan giat dan tekun. Guru Genius mengajarkan keutamaan akhlak yang mengarah pada keteladanan dalam pendidikan, dimana keteladanan merupakan cara yang paling efektif dan berhasil mempersiapkan anak dari segi akhlak. Seorang anak dapat membentuk kepribadian yang baik, mentalnya kuat dan dapat bersosialisasi. Hal itu dikarenakan arahan seorang guru kepada siswa adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh baik bagi anak (GG1 21 Desember 2018)

Setiap sanggar terdapat satu guru genius. Guru Genius minimal memiliki 5 anak yatim dhuafa' untuk dibina dalam bimbingan belajar..., Guru memberikan materi genius sesuai dengan modul yang menjadi pegangan bagi setiap guru genius. Didalam modul terdapat beberapa materi, motode, teknis penggunaan modul. Konsep penggunaan modul pertama guru membagikan lembar level sesuai hasil uji pemetaan materi yang telah digandakan kepada siswa. Siswa dianjurkan menggunakan pensil dan penghapus. Siswa mengerjakan langsung pada lembar soal. Bimbingan dari guru diperuntukan bagi siswa yang mengajukan pertanyaan. Bimbingan ini bertujuan untuk memancing siswa menemukan sendiri jawabannya dan siswa dapat menyelesaikannya. Siswa yang melalukan kesalahan penyelesaian dan jawaban akan mengulang nomor tersebut secara bertahap hingga benar..., dengan pengarahan dan pembelajaran tersebut siswa dapat menyelesaiakanya sendiri tanpa harus adanya guru. Dengan itu siswa akan menjadi rajin dan anak mampu mendapatkan peringkat baik disekolah..., sesuai dengan tujuan program ini yaitu menjadikan anak yatim dhuafa' memiliki keunggulan dalam prestasinya (GG2 26 Desember 2018)

Pengarahan disini lebih mengarah kepada guru Genius kepada anak yatim dhuafa', karena untuk menjadikan generasi yang lebih baik

lebih kepada anak didik untuk mencetak anak binaan yang cerdas dalam bidang matematika..., Setiap guru mempunyai modul untuk bimbingan belajar yang diajarkan disetiap sanggar..., Karena proses belajar siswa menggunakan sistem level, semakin siswa dapat menyelesaikan satu level maka ia akan naik ke level berikunya. Dengan itu guru genius, memberikan pengarahan bagaimana anak yatim dhuafa' tersebut dapat naik level yang lebih tinggi (GG3 26 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, informan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo penerapan fungsi manajemen selanjutnya adalah pengarahan (commanding) yang ada di program Genius. Informan 3, 4 dan 5 mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen selanjutnya adalah guru memberikan pengarahan kepada siswanya untuk beljar lebih giat dan tekun, mengajarkan keutamaan akhlak. Pengarahan adanya sanggar harus memiliki minimal 5 anak yatim dan dhuafa', pengarahan guru dalam memberikan materi yanga ada dalam modul. Modul terdapat beberapa materi, metode pembelajaran, teknis penggunaan modul. Pengarahan dalam modul untuk mereka sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan proses bimbingan belajar program Genius. Proses belajar siswa menggunakan sistem level. Setiap siswa yang dapat menyelesaikan satu level akan naik ke level berikutnya.

#### d. Pengkoordinasi (coordinating)

Kegiatan mengatur anggota atau karyawan untuk menjadikan lebih giat lagi dalam mengerjakan pekerjaannya secara teratur. Adapun informasi yang dinyatakan informan sebagai beikut:

Setiap sanggar Genius terdapat satu guru genius dan satu koordinator. Tugas koordinator dalam sanggar tersebut adalah mencari anak yatim dhuafa' untuk dibina disanggarnya. Tempat atau sanggar yang ditempati setiap guru dan anak binaan Genius, diperoleh dari koordinator. Koordinator mencari tempat dimana akan didirikan sanggar tersebut...,dari semua guru genius yang ada di Sidoarjo dipilih satu untuk menjadi SPV program genius. Setiap satu bulan sekali semua guru genius dan para staffnya melakukan pertemuan bersama, untuk membahas program apa yang sudah didapat selama satu bulan selama mengajar disanggar. (SP 21 Desember 2018)

Guru Genius memiliki kesempatan untuk belajar mengajar disanggar satu minggu tiga kali, jadi setiap bulan ada dua belas kali pertemuan. Guru Genius setiap kali ada absensi kehadiran siswa..., terkoordinasi dengan baik dengan adanya absen tertulis.(GG1 21 Desember 2018)

Laaah itu mbak adanya data anak binaan dalam setiap sanggar yang mengikuti bimbingan belajar dalam sanggar Genius, lah kan gitu staff program tau.(SPV 20 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, informan dari anggota atau karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo penerapan fungsi-fungsi manajemen selanjutnya adalah pengkoordinasi (coordinating) yang ada di program Genius. Informan satu, dua, dan tiga menyatakan bahwa, pengkoordinasi dalam program Genius jika adanya sangar terdapat satu guru Genius dan koordinator sanggar. Dari koordinator sanggar yang mencari anak yatim dhuafa' untuk dibina di sanggarnya. Dalam satu minggu kegiatan belajar dilakukan tiga kali pertemuan belajar dalam sanggar. Koordinasi dari koordinator atau guru Genius sanggar pada staff program terhadap data anak binaan sanggar.

Hubungan bawahan dengan atasan menjadi sama dan selaras dalam mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi. Pernyataan ini didukung oleh informan sebagai berikut:

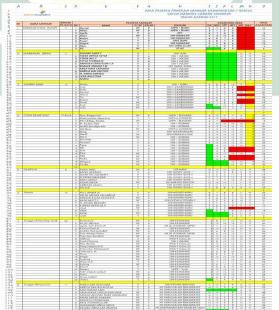
Yah itu mbak perlu adanya koordinasi yang baik. Hubungan baik antara guru sanggar Genius dengan anak binaannya menjadikan program Genius mendapatkan kemajuan.(GG3 21 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, informan empat menyatakan bahwa hubungan baik antara guru sanggar Genius dengan anak binaannya menjadikan program Genius mendapatkan kemajuan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat melakukan penelitian pendahuluan, proses kegiatan belajar belajar guru Genius dengan anak binaan yang ada di beberapa sanggar Genius. Peneliti juga melakukan dokumentasi data jumlah anak binaan yang mengikuti bimbingan belajar dalam program Genius. Berusa peneliti saat melakukan penelitian dengan anak binaan yang mengikuti bimbingan belajar dalam program Genius.

Gambar 4.5

Data Anak Binaan Sanggar Genius



 $^{86}$  Dokumentasi pada tanggal 30 November 2018 pukul 08.15 WIB

<sup>85</sup> Observasi Penelitian Terdahulu pada tanggal 29 November 2018 pukul 16.20 WIB

Sumber: Dokumentasi pada tanggal 30 November 2018 pukul 08.15 WIB

## e. Pengendalian (controlling)

Suatu tahap akhir dalam menjalankan tugas dalan suatu lembaga atau organisasi. Memberikan nilai atau mengkoreksi bawahan dalam mengarahkan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan dan diselenggarakan dengan baik.

Semua binaan anak Yatim Mandiri mendapat nilai 100 jika semua soal harus dikerjakan dengan benar secara berkala dengan sistem perbaikan sehingga hasil akan sempurna..., sebelum anak binaan sanggar Genius naik ketingkatan jilid berikutnya, guru sanggar Genius melaksanakan penilaian lebih mendalam yakni dengan menganalisis pekerjaan siswa pada level terakhir ditiap jilid.(SP 21 Desember 2018)

Setiap kali pertemuan belajar anak binaan memiliki buku rapor untuk kemajuan belajar anak. Rapor diisi oleh guru sanggar Genius, dengan melihat perkembangan anak saat belajar di sanggar. Hal tersebut membantu guru sanggar Genius untuk melihat progres binaan anak sanggar Genius. (GGI 21 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari anggota atau karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo penerapan fungsi-fungsi manajemen yang terakhir adalah pengendalian (controlling) dalam manajemen program Genius. Informan menyatakan bahwa, pengendalianya berupa hasil dari program Genius terdapat pada anak binaan sanggar naik ketingkatan jilid berikutnya, dengan itu guru dapat menganalisis pekerjaan siswa pada level terakhir ditiap jilid, setiap anak binaan memiliki buku rapot untuk melihat kemajuan belajar anak. Rapor diisi oleh maisng-masing guru Genius dengan melihat perkembangan anak saat belajar di sanggar.

Pengendalian disini juga sama halnya dengan pengawasan bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan organisasi.pengawasan dilakukan langsung atau dengan ada laporan tertulis dari semua kegiatan. Pernyataan ini didukung oleh informan sebagai berikut:

Hhhhmm kita disini melakukan pembinaan setiap satu bulan sekali kepada semua bagian program Genius terutama staff program..., dilakukan ditempat yang sudah ditentukan sebelumya..., pembahasannya tentang keluh kesah proses belajar mengajar dalam sanggar...,Ya itu mbak bisa mendapatkan solusi ketika permasalahan dalam sanggar. (SPV 20 Desember 2018)

Koordinator dan staff program sanggar melakukan kontrol aktivitas KBM (kegiatan belajar mengajar) pada guru Genius. Meskipun staff program tidak setiap hari mengawasi pada setiap sanggar, tapi ya itu mbak dalam satu bulan pasti ada staff program yang melihat kegiatan belajar. Selama ada KBM koordinator sanggar mengontrol guru dan anak binaan sanggar Genius. Contohnya ketika guru Genius belum datang atau terlambat, tapi anak-anak binaan sanggar Genius sudah datang kesanggar maka koordinator sanggar menghubungi guru tersebut. Lah itu dengan pengendalian ini pelaksanaan program Genius dapat diperbaiki jika ada kekurangan dalam proses KBM. (GG3 26 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, informan menyatakan bahwa dalam program Genius melakukan pembinaan setiap satu bulan sekali. Dengan harapan untuk menemukan solusi jika terdapat permasalan dalam suatu sanggar Genius. Pada saat proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berjalan koordinator dan staff program sanggar mengawasi guru dan anak binaan sanggar. Staff program setiap satu bulannya pasti ada pengawasan disetiap sanggarnya.

Gambar 4.6

Pembinaan guru Genius di kantor LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo<sup>87</sup>



Sumber: Dokumentasi pada tanggal 20 September 2018 pada pukul 14.10 WIB

 Upaya manajemen program bimbingan belajar Genius mencapai keberhasilan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo.

Organisasi berdiri karena sebuah tujuan, tahap awal adalah perencanaan tujuan. Dengan tercapainya tujuan, maka para anggota atau karyawan melaksanakan tugas dengan baik. Pelaksanaan tugas yang baik menjadikan keberhasilan dalam organisasi. Upaya manajemen agar program Genius berhasil ada pada beberapa poin sebagai berikut:

# a. Sosialisasi program

Terselenggaranya kegiatan program dalam melakukan sosialisasi pelaksanaan program, dengan tujuan masyarakat mengetahui adanya program. Sosialisasi merupakan tahap langkah awal sebelum pelaksanaan program.

.

<sup>&</sup>lt;sup>87</sup> Dokumentasi pada tanggal 20 September 2018 pada pukul 14.00 WIB

Setiap ada *event* lembaga yayasan Yatim Mandiri atau setiap *event* perkumpulan BESTARI, bunda BISA, staff program melakukan sosialisasi tentang adanya program sanggar Genius. Staff program menjelaskan pelaksanaan program Genius diikuti oleh anak yatim dan dhuafa' pada tingkat SD. Selain melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat, Ia menginformasikan program ini di media sosial Genius dan media sosial Yayasan Yatim Mandiri. (SP 21 Desember 2018)

Sosialisasi program Genius dilakukan setiap ada pertemuan dengan para donatur atau acara formal lainnya. Seperti acara Muharram kemarin staff program menjelaskan semua program yang ada di lembaga Yatim Mandiri salah satunya program Genius. (GG1 21 Desember 2018)

Dari terkumpulnya anak disanggar Genius, terlihat jika sosialisasi dimasyarakat terlaksana dengan baik. Sosialisasi tidak harus berupa informasi formal, tetapi bisa dari mulut ke mulut. Informasi tersebut dapat cepat menangkap didalam masyarakat kalangan desa, seperti di Sidoarjo... ya terdakadang juga para ZisCo menjelaskan tentang program Genius kepada calon donator atau yang sudah menjadi donator. (GG2 26 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari anggota atau karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri pencapaian keberhasilan manajemen program bimbingan belajar Genius. Informan 1,3, dan 4 menyatakan bahwa, keberhasilan manajemen program terdapat pada saat pelaksanaan sosialisasi program ketika ada event atau acara baik internal atau eksternal pada Lembaga Yatim Mandiri, sosialisasi pada calon donator atau yang sudah menjadi donator, setiap acara bersama donator atau acara formal lainnya. Peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai berikut:<sup>88</sup>

.

 $<sup>^{88}</sup>$  Dokumentasi pada tanggal 20 November  $\,$  2018 pada pukul 10.40 WIB

Gambar 4.7 Sosialisasi program pada acara Olmatiq (Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an) dan kepada donatur



Sumber: Dokumentasi Pada tanggal 20 November 2018 Pukul 10.40 WIB

Tutor atau yang disebut di program Genius ada guru Genius juga menjadi upaya dalam keberhasilan dalam pelaksanaan program. Pernyataan ini didukung oleh informan sebagai berikut.

..., yah ada guru Genius mbak di sanggar, sebelum menjadi guru Genius, calon guru harus mengikuti tes yang sudah ditentukan oleh manajer program Genius. Syaratnya harus lolos tesnya mbak. (SP 21 Desember 2018)

Guru Genius yang menguasai pelajaran-pelajaran sekolah dasar terutama memiliki kemampuan yang unggul dalam matapelajaran matematika dan menguasai pokok-pokok ajaran Islam. (SPV G 20 Desember 2018)

Berdasarkan informan diatas tutor atau guru Genius yang berada disetiap sanggarnya. Syarat menjadi guru Genius adalah lolos tes dan menguasai pelajaran-pelajaran sekolah dasar terutama memiliki kemampuan yang unggul dalam matapelajaran matematika dan mengusai pokok-pokok ajaran Islam.

Fasilitas sanggar yang mendukung kegiatan bimbingan belajar anak binaan sanggar Genius. Pernyataan yang didukung oleh informan sebagai berikut.

Proses bimbingan belajar anak binaan didukung oleh buku pegangan setiap siswa dan adanya papan tulis serta spidol dapat membantu guru Genius untuk menerangkan atau memberikan pembalajar yang sesuai dengan materi yang ditentukan. (SP 21 Desember 2018)

Sanggar genius yang menjadi tempat bimbingan belajar untuk anak binaan Genius. Setiap sanggar ada fasilitas yang menjadi kebutuhan anak binaan seperti, papan tulis, spidol, bangku, buku jilid Genius, buku rapor, dll. (GG 2 26 Desember 2018)

Berdasarkan informan diatas fasilitas adalah pendukungan kegiatan bimbingan belajar untuk anak binaan Genius. Terdapat beberapa sanggar untuk tempat kegiatan bimbingan belajar. Setiap sanggarnya ada fasilitasnya yaitu papan tulis dan spidol yang memudahkan guru Genius untuk menerangkan materi, bangku, buku jili Genius, rapor, dan lain sebagainya yang menjadi penunjang sanggar dalam proses kegiatan bimbingan belajar.

#### b. Pemantauan program

Kegiatan yang dilakukan ketika program berjalan dengan menyesuaikan perencanaan dengan pelaksanaan program. Pemantauan dalam pelaksanaan program agar sesuai dengan ketetapan yang direncanakan sebelumnya.

Pemantauan staff program pada para anak binaan sanggar Yatim Mandiri dilihat dari rapor masing-masing anak. Hasil pembelajaran para anak binaan sanggar Genius berisi kemajuan belajar anak dalam mempelajari matematika, akhlak, dan keterampilan lainnya.

Setiap satu bulan sekali guru Genius merekap nilai dari masingmasing anak binaan sanggar Genius. Anak yang memiliki prestasi tinggi akan terlihat dalam rapor. (SP 21 Desember 2018)

Pantauan atau pengawasan dalam sebuah organisasi itu penting mbak...,melakukan pengawasan pada setiap sanggar Genius setiap satu bulan sekali. Hal ini dilakukan rutin oleh staff program pada 12 sanggar, yang biasa dalam modul Genius dengan sebutan *monitoring* dan evaluasi *(monev)*. (SPV 20 Desember 2018)

Pemantauan guru Genius dilakukan oleh SPV, dengan adanya koordinator sanggar program Genius proses pelaksanaan program terlihat. Adanya form laporan dari guru ke staff program dan staff program kepada direktur program. (GG1 21 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari anggota dan karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo tentang pencapaian keberhasilan program pada program Genius adalah pemantauan program. Informan, menyatakan bahwa pemantauan dalam pelaksanaan program yang terdapat pada program Genius dengan membuat laporan dan rapor dari anak binaan sanggar Genius. Dari rapor terlihat jika pelaksanaan program ada peningkatan dan penurunan hasil belajar anak binaan sanggar Genius. Setiap satu bulan sekali staff program melakuakn pengawasan di 12 sanggar Genius, Pemantauan juga terdapat pada form pelaporan yang dibuat oleh guru Genius pada staff program dan staff program menyerahkan form pelaporannya pada direktur program.

Peneliti melakukan dokumentasi form pelaporan program Genius sebagi berikut:<sup>89</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>89</sup> Dokumentasi pada tanggal 2 Januari pukul 09.20 WIB

| MANAGEMENT | STATE |

Gambar 4.9 Form Pelaporan Kegiatan Program Genius dan rapor anak binaan

Sumber: Dokumentasi pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 09.20 WIB

#### C. Analisis Data

Penerapan fungsi-fungsi manajemen program bimbingan belajar
 Genius Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo.

Setiap organisasi memiliki cara bagaimana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan, dalam manajemen terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen ini diterakan dalam Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Sidoarjo.

Penerapan fungsi-fungsi manajemen terdapat pada program

Genius. Berikut adalah beberapa fungsi-fungsi manajemen yang

diterapkan di program Genius:

#### a) Perencanaan (planning)

Tahap awal dalam melakukan kegiatan atau suatu hal apapun untuk mempermudah mencapai tujuan sebuah organisasi. Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan sebelum kegiatan tersebut terlaksana.

Proses awal adanya program Genius itu sejak tahun 2009 mbak, yang merencanakan program dari pusat terutama manajer program. Program ini buat sesuai dengan visi misi lembaga yang terdapat pada poin pertama yaitu, membangun kemandirian yatim dan dhuafa'...,ya terlaksananya program pastinya,.. Program Genius itu ada disetiap cabangnya mbak, yaitu ada 47 cabang di Indonesia. (SP 21 Desember 2018)

Program Genius mengutamakan pendidikan matematika dan akhlakul karimah kepada anak yatim dhuafa' pada tingkat SD..., Memberikan keteladanan dalam pendidikan, dimana keteladanan merupakan cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak (SPV G 20 Desember 2018).

Program Genius membangun sikap yang mandiri dalam belajar pada setiap anak yatim dhuafa'. Anak yatim dhuafa' bersikap sopan dan santun kepada orang tua ataupun masyarakat lainnya. Meraka memiliki keunggulan nalar dan logika dari mata pelajaran matematika. (GG3 26 Desember 2018)

#### b) Organisasi (organizing)

Pengorganisasian atau sumberdaya manusia yang ada dalam suatu organisasi. Proses penetapan pekerjaan yang efektif untuk dikerjakan, pengelompokan pekerjaan yang sesuai dengan pekerjaannya agar tujuan suatu organisasi atau lembaga dapat tercapai dengan efektif dan efesien.

Dalam pengorganisasian manajemen dalam program Genius yang harus dilakukan adalah mencari guru Genius yang giat dalam mengajar anak yatim dhuafa' pada tingkat SD yang yatim atau dhufa'. Sebelum mereka menjadi guru genius , calon guru wajib mengikuti tahap-tahap tes yang sudah ada standartnya dari pusat pelaksanaan staff program (SP 21 Desember 2018)

Setiap sanggar memiliki koordinator sendiri untuk mengumpulkan binaan anak yatim dhuafa'. Disini sanggar memproritaskan anak yatim dhuafa' mempelajari matapelajaran matematika dan keteladanan akhlakul karimah. (GGI 21 Desember 2018)

Yah tentunya dengan adanya guru Genius memudahkan anak yatim dhuafa' untuk mendapatkan banyak ilmu dan binaan akhlakul karimah..., staff program yang membawahi program Genius..., Dari semua guru yang ada disanggar Genius staff program memilih satu untuk manjadi SPV Genius (SPV 20 Desember 2018)

#### c) Pengarahan (commanding)

Suatu arahan atau pendampingan seorang pemimpin kepada karyawannya untuk mewujudkan tujuan organisasi.Dalam tahap ini seorang anggota atau karyawan dapat bekerjasama dan melaksanakan secara ikhlas untuk mencaai tujuan sesuai dengan perencanaan dan semua usaha-usaha pengorganisasian.

Dalam program genius dengan adanya staff program yang berada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo, ia mempunyai SPV untuk mengara hkan guru Genius dalam mengajar binaan anak yatim dhuafa' yang berada disanggar. Setiap adanya perubahan tempat sanggar atau perubahan materi dalam modul staff program memberi pengarahan kepada SPV, kemudian SPV memberitahukan kepada para guru Genius. (SP 21 Desember 2018)

Pengarahan disini lebih mengarah kepada guru Genius kepada anak yatim dhuafa', karena untuk menjadikan generasi yang lebih baik lebih kepada anak didik untuk mencetak anak binaan yang cerdas dalam bidang matematika..., Setiap guru mempunyai modul untuk bimbingan belajar yang diajarkan disetiap sanggar...,Karena proses belajar siswa menggunakan sistem level, semakin siswa dapat menyelesaikan satu level maka ia akan naik ke level berikunya. Dengan itu guru genius, memberikan pengarahan bagaimana anak yatim dhuafa' tersebut dapat naik level yang lebih tinggi (GG3 26 Desember 2018)

## d) Pengkoordinasi (coordinating)

Kegiatan mengatur anggota atau karyawan untuk menjadikan lebih giat lagi dalam mengerjakan pekerjaannya secara teratur. Hubungan bawahan dengan atasan menjadi sama dan selaras dalam mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi.

Tugas koordinator dalam sanggar tersebut adalah mencari anak yatim dhuafa' untuk dibina disanggarnya. Tempat atau sanggar yang ditempati setiap guru dan anak binaan Genius, diperoleh dari koordinator. Koordinator mencari tempat dimana akan didirikan sanggar tersebut...,dari semua guru genius yang ada di Sidoarjo dipilih satu untuk menjadi SPV program genius. Setiap satu bulan sekali semua guru genius dan para staffnya melakukan pertemuan bersama, untuk membahas program apa yang sudah didapat selama satu bulan selama mengajar disanggar. (SP 21 Desember 2018)

Guru Genius memiliki kesempatan untuk belajar mengajar disanggar satu minggu tiga kali, jadi setiap bulan ada dua belas kali pertemuan. Guru Genius setiap kali ada absensi kehadiran siswa..., terkoordinasi dengan baik dengan adanya absen tertulis.(GG1 21 Desember 2018)

## e) Pengendalian (controlling)

Suatu tahap akhir dalam menjalankan tugas dalan suatu lembaga atau organisasi. Memberikan nilai atau mengkoreksi bawahan dalam mengarahkan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan dan diselenggarakan dengan baik. Pengendalian disini juga sama halnya dengan pengawasan bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan organisasi.

Semua binaan anak Yatim Mandiri mendapat nilai 100 jika semua soal harus dikerjakan dengan benar secara berkala dengan sistem perbaikan sehingga hasil akan sempurna..., sebelum anak binaan sanggar Genius naik ketingkatan jilid berikutnya, guru sanggar Genius melaksanakan penilaian lebih mendalam yakni dengan menganalisis pekerjaan siswa pada level terakhir ditiap jilid.(SP 21 Desember 2018)

Setiap kali pertemuan belajar anak binaan memiliki buku rapor untuk kemajuan belajar anak. Rapor diisi oleh guru sanggar Genius, dengan melihat perkembangan anak saat belajar di sanggar. Hal tersebut membantu guru sanggar Genius untuk melihat progres binaan anak sanggar Genius. (GG1 21 Desember 2018)

Hhhhmm kita disini melakukan pembinaan setiap satu bulan sekali kepada semua bagian program Genius terutama staff program..., dilakukan ditempat yang sudah ditentukan sebelumya..., pembahasannya tentang keluh kesah proses belajar mengajar dalam sanggar...,Ya itu mbak bisa mendapatkan solusi ketika permasalahan dalam sanggar. (SPV 20 Desember 2018)

Koordinator dan staff program sanggar melakukan kontrol aktivitas KBM (kegiatan belajar mengajar) pada guru Genius. Meskipun staff program tidak setiap hari mengawasi pada setiap sanggar, tapi ya itu mbak dalam satu bulan pasti ada staff program yang melihat kegiatan belajar. Selama ada KBM koordinator sanggar mengontrol guru dan anak binaan sanggar Genius. Contohnya ketika guru Genius belum datang atau terlambat, tapi anak-anak binaan sanggar Genius sudah datang kesanggar maka koordinator sanggar menghubungi guru tersebut. Lah itu dengan pengendalian ini pelaksanaan program Genius dapat diperbaiki jika ada kekurangan dalam proses KBM. (GG3 26 Desember 2018)

Menurut teori, Henry Fayol menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (commanding), pengkoordinasian (coordinating), dan pengawasan (controlling). Berikut penjelasan masing-maisng dari fungsi manajemen. 90

## a) Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah penentuan langkah awal yang memungkin organisasi mampu mencapai tujuan dan juga upaya tentang penyesuaian jangka panjang dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi.

#### b) Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalah penentuan penggolongan kegiatan-kegiatan yang berfungsi untuk tujuan organisasi. Penggolongan kegiatan tersebut berada pada suatu bagian yang didalamnya terdapat pemimpin atau manajer. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut ada wewenang yang berlaku untuk pelaksanaannya.

#### c) Pengarahan (commanding)

Pengarahan merupakan penjelasan atau arahan kepada anggota atau karyawan dalam sebuah organisasi agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

#### d) Pengkoordinasian (coordination)

Pengkoornisasian merupakan penyelarasan karyawan atau anggota dalam organisasi untuk melaksanakan kegiatan yang ada di suatu

٠

<sup>&</sup>lt;sup>90</sup> Safroni, Ladzi, Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia, (Surabaya: Aditya Media Publishing, 2012), 47

organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Para karyawan harus menyadari bahwa tugas yang diberikan sangat membantu pada usasha-usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

#### e) Pengendalian (controlling)

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang berupa pemberian nilai pada suatu pelaksanaan dalam organisasi dan mengkoreksi bawahan dalam melaksanakan tugas dengan maksut dan tujuan yang telah direncanakan dapat terselenggara dengan baik.

Menurut pendapat peneliti, data lapangan sudah didukung oleh teori yang ada dikajian teori. Data lapangan didapatkan, bahwa fungsifungsi manajemen yang ada di program Genius meliputi, fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pengarahan (commanding), fungsi pengkoordanisasian (coordination), fungsi pengendalian (controlling). Fungsi-fungsi manajemen tersebut diterapkan pada program Genius.

Pertama adalah perencanaan program, program Genius ada sejak 2009. Dengan adanya program Genius sesuai dengan visi Lembaga Yatim Mandiri yaitu membangun kemandirian yatim dan dhuafa'. Sesuai dengan itu terlaksananya program Genius dengan membina anak yatim dan dhuafa' untuk bimbingan belajar matematika dan akhlakul karimah. Bimbingan belajar matematika pada program Genius menjadikan anak lebih senang pada mata pelajran ini, Karena matematika dianggap sulit bagi siswa. Genius mengajrkan bagaimana senangnya belajar matematika

dan menumbuhkan akhlak atau kepribadian binaan dengan baik. Dengan adanya program Genius, yayasan akan mengetahui bagaimana proses binaan sanggar setelah mengikuti program Genius. Program Genius membangun sikap yang mandiri dalam belajar pada setiap anak yatim dhuafa'. Anak yatim dhuafa' bersikap sopan dan santun kepada orang tua ataupun masyarakat lainnya. Meraka memiliki keunggulan nalar dan logika dari mata pelajaran matematika

Kedua adalah pengorganisasian, adanya staff program yang membawahi beberapa program yaitu khusunya program Genius, staff program mengadakan rekrutmen guru dan membuka sanggar sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Penempatkan guru Genius disetiap sanggar dan mengajar anak yatim dan dhuafa'. Program Genius memilih dari salah satu guru Genius untuk dijadikan sebagai SPV Genius. Setiap sanggar terdapat koordinator sanggar untuk mencari anak binaan yang akan dibina oleh guru Genius dalam kegiatan belajar mengejar matematika dan akhlakul karimah.

Ketiga adalah pengarahan, pengarahan pada program Genius ketika Dalam program genius dengan adanya staff program yang berada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo, SPV mengarahkan guru Genius dalam mengajar binaan anak yatim dhuafa' yang berada disanggar. Setiap adanya perubahan tempat sanggar atau perubahan materi dalam modul staff program memberi pengarahan kepada SPV, kemudian SPV memberitahukan kepada para guru Genius.

Pengarahan guru Genius kepada anak yatim dhuafa', karena untuk menjadikan generasi yang lebih baik lebih kepada anak didik untuk mencetak anak binaan yang cerdas dalam bidang matematika. Setiap guru mempunyai modul untuk bimbingan belajar yang diajarkan disetiap sanggar. proses belajar siswa menggunakan sistem level, semakin siswa dapat menyelesaikan satu level maka ia akan naik ke level berikunya. Dengan itu guru genius, memberikan pengarahan bagaimana anak yatim dhuafa' tersebut dapat naik level yang lebih tinggi.

Keempat adalah fungsi manajemen pengkoordinasian pada program Genius. Setiap sanggar terdapat koordinator yang anak yatim dan dhuafa' untuk mengikuti program kegiatan belajar. Tempat atau sanggar yang ditempati setiap guru dan anak binaan Genius, diperoleh dari koordinator. Koordinator mencari tempat dimana akan didirikan sanggar tersebut. Dari semua guru genius yang ada di Sidoarjo dipilih satu untuk menjadi SPV program genius. Setiap satu bulan sekali semua guru genius dan para staffnya melakukan pertemuan bersama, untuk membahas program apa yang sudah didapat selama satu bulan selama mengajar disanggar. Guru Genius memiliki kesempatan untuk belajar mengajar disanggar satu minggu tiga kali, jadi setiap bulan ada dua belas kali pertemuan. Guru Genius setiap kali ada absensi kehadiran siswa. Absen menjadikan koordinasi antara staff program, guru Genius, dan anak binaan terlihat kehadiran binaan dalam mengikuti bimbingan belajar.

Kelima adalah pengendalian program Genius. Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen untuk memberikan penilaian pelaksanaan program, dalam pengendalian juga ada pengoreksian pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah direncanaan sebelumnya. Guru sanggar melaksanakan penilaian lebih mendalam yakni Genius dengan menganalisis pekerjaan siswa pada level terakhir ditiap jilid. Anak yang dapat menyelesaikan pengerjaannya dengan nilai yang bagus, maka anak binaan dianggap mampu naik ke level yang lebih tinggi. Setiap kali pertemuan belajar anak binaan memiliki buku rapor untuk kemajuan belajar anak. Rapor diisi oleh guru sanggar Genius, dengan melihat perkembangan anak saat belajar di sanggar. Hal tersebut membantu guru sanggar Genius untuk melihat progres binaan anak sanggar Genius. Program Genius melakukan pembinaan setiap satu bulan sekali kepada semua bagian program Genius terutama staff program, SPV Genius, dan guru Genius. Pembinaan dilakukan ditempat yang sudah ditentukan sebelumya. Pembahasannya tentang keluh kesah proses belajar mengajar dalam sangga, rdengan itu mendapatkan solusi ketika ada permasalahan dalam sanggar. Koordinator dan staff program sanggar melakukan kontrol aktivitas KBM (kegiatan belajar mengajar) pada guru Genius. Meskipun staff program tidak setiap hari mengawasi pada setiap sanggar, tapi ya itu mbak dalam satu bulan pasti ada staff program yang melihat kegiatan belajar. Selama ada KBM koordinator sanggar mengontrol guru dan anak binaan sanggar Genius.

 Upaya manajemen program bimbingan belajar Genius mencapai keberhasilan di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo.

Organisasi berdiri karena sebuah tujuan, tahap awal adalah perencanaan tujuan. Dengan tercapainya tujuan, maka para anggota atau karyawan melaksanakan tugas dengan baik. Pelaksanaan tugas yang baik menjadikan keberhasilan dalam organisasi. Keberhasilan akan ada ketika pelaksanaan tujuan bersama tercapai.

#### a. Sosialisasi program

Terselenggaranya kegiatan program dalam melakukan sosialisasi pelaksanaan program, dengan tujuan masyarakat mengetahui adanya program. Sosialisasi merupakan tahap langkah awal sebelum pelaksanaan program.

Setiap ada *event* lembaga yayasan Yatim Mandiri atau setiap *event* perkumpulan BESTARI, bunda BISA, staff program melakukan sosialisasi tentang adanya program sanggar Genius. Staff program menjelaskan pelaksanaan program Genius diikuti oleh anak yatim dan dhuafa' pada tingkat SD. Selain melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat, Ia menginformasikan program ini di media sosial Genius dan media sosial Yayasan Yatim Mandiri. (SP 21 Desember 2018)

Sosialisasi program Genius dilakukan setiap ada pertemuan dengan para donatur atau acara formal lainnya. Seperti acara Muharram kemarin staff program menjelaskan semua program yang ada di lembaga Yatim Mandiri salah satunya program Genius. (GG1 21 Desember 2018)

#### b. Tujuan program

Keselarasan antara hasil pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Terlaksananya suatu pelaksanaan pada tujuan program.

Tercapainya suatu tujuan merupakan terlaksananya semua program Genius, yang memberikan bimbingan belajar kepada anak yatim dan dhuafa' pada tingkat SD..., menghasilkan binaan sanggar Genius yang berprestasi.(SP 21Desember 2018)

Tujuannya itu mbak, terwujudnya anak yatim binaan yang cerdas dalam bidang matematika. (GG2 26 Desember 2018)

Anak binaan sanggar Genius menjadi anak muslim yang melakukan kebaikan dan toleransi antar sesama teman. (GG3 26 Desember 2018)

Tujuan program Genius adalah menghasilkan binaan yang mampu melanjutkan disekolah terbaik pilihan/ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School). (SPV 21 Desember 2018)

## c. Pema<mark>nta</mark>uan program

Kegiatan yang dilakukan ketika program berjalan dengan menyesuaikan perencanaan dengan pelaksanaan program. Pemantauan dalam pelaksanaan program agar sesuai dengan ketetapan yang direncanakan sebelumnya.

Pemantauan staff program pada para anak binaan sanggar Yatim Mandiri dilihat dari rapor masing-masing anak. Hasil pembelajaran para anak binaan sanggar Genius berisi kemajuan belajar anak dalam mempelajari matematika, akhlak, dan keterampilan lainnya. Setiap satu bulan sekali guru Genius merekap nilai dari masing-masing anak binaan sanggar Genius. Anak yang memiliki prestasi tinggi akan terlihat dalam rapor. (SP 21 Desember 2018)

Pantauan atau pengawasan dalam sebuah organisasi itu penting mbak...,melakukan pengawasan pada setiap sanggar Genius setiap satu bulan sekali. Hal ini dilakukan rutin oleh staff program, pada 12 sanggar yang biasa dalam modul Genius dengan sebutan *monitoring* dan evaluasi (*monev*). (SPV 20 Desember 2018)

Pemantauan guru Genius dilakukan oleh SPV, dengan adanya koordinator sanggar program Genius proses pelaksanaan program terlihat. Adanya form laporan dari guru ke staff program dan staff program kepada direktur program. (GG1 21 Desember 2018)

Menurut teori, Budiani menyatakan bahwa untuk menukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa poin sebagai berikut :<sup>91</sup>

## 1) Ketetapan sasaran

Ketetapan sasaran yaitu sejauh mana pelanggan dari program tersebut tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

2) Sosialisasi program

Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampakan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khusunya.

#### 3) Tujuan program

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaina antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumya.

## 4) Pemantauan program

.

<sup>&</sup>lt;sup>91</sup> Budiani Ni Wayan, 2007, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna* "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT, Volume 2 No. 1

Pemantauan program yaitu kegiatan yang dilkaukan setelah pemberian hasil dari program sebagai bentuk perhatian kepada pelanggan.

Menurut peneliti, data lapangan sudah di dukung teori yang ada di kajian teori. Data lapangan didapatkan, bahwa keberhasilan program terdapat pada beberapa poin yaitu tujuan program, sosialisasi program, dan pemantauan program. Setiap program yang akan dilaksanakan pasti memiliki tujuan dan bagaimana dapat berhasil dalam melaksanakan program tersebut. Keberhasilan program Genius terdapat pada anak binaan sanggar Genius yang sudah banyak mendapatkan prestasi baik prestasi akademis maupun non akademis. Orang tua mereka pasti bangga dengan anak yang meraih banyak prestasi. Setiap program tentunya ada kelebihan dan kekurangnya. Pelaksanaan program Genius menguntungkan bagi anak binaan dan yayasan Yatim Mandiri. Setiap pemimpin menginginkan tujuan, visi, dan misi tercapai dengan baik. Tercapainya suatu tujuan organisasi terilihat pada terlaksananya suatu program. Seperti halnya tujuan lembaga Yatim Mandiri adalah mensejahteraan yatim dan dhuafa'.

Anak binaan sanggar sudah banyak mengikuti lomba olimpiade baik ditingkat daerah, nasional, maupun internasional. Setiap sanggar memiliki keunggulan sendiri dalam meningkat prestasi belajar anak binaan. Dengan mengikuti program ini anak yatim dan dhuafa' memiliki keterampilan dan kecerdasan dalam menyelesaian matematika didalam sekolahnya. Anak binaan menjadi memiliki kepribadian yang baik, karena

anak yatim dhuafa' mendapatkan arahan pada keteladanan untuk menjadi muslim yang baik dan benar.

Terlihat pada anak yatim dan dhuafa' banyak yang mengikuti program Genius, maka adanya sosialisi program untuk menarik masyarakat dalam membantu melaksanakan program sanggar Genius. Sosialisasi dilakukan oleh staff program pada setiap ada acara apapun itu, baik formal atau non formal. Setiap *ZisCo* juga memberikan informasi adanya program Genius pada setiap donatur atau calon donatur. Dengan itu banyak masyarakat yang mengetahui program Genius. Sosialiasisasi dalam setiap program sangat penting, karena dengan diadakannya sosialisasi banyak manyarakat yang tau dengan adanya program bimbingan belajar. Khususnya masyarakat yatim dan dhuafa', Ia akan membutuhkan dukungan lebih bagi anak-anaknya. Keberhasilan anak yatim dan dhuafa' untuk bimbingan belajar pada usia dini dalam menyiapkan masa depan anak yatim dan dhuafa'.

Keberhasilan program Genius terlihat dari perolehan prestasi anak dalam bidang akademis. Sasaran program terdapat pada anak tingkat SD, karena dengan adanya bimbingan belajar pada anak usia dini akan memberikan dampak baik anak untuk masa depan anak. Masyarakat banyak mengetahui program Genius karena adanya sosialisasi dari yayasan Yatim Mandiri. Keberhasilan suatu program terdapat pada proses pelaksanaan dan pencapaian target yang sudah menjadi sasaran program.

Program Genius yang menghasilkan anak binaan yang mampu melanjutkan sekolah terbaik pilihan.

Pemantauan program Genius dilakukan oleh staff program pada para anak binaan sanggar Yatim Mandiri dilihat dari rapor masing-masing anak. Hasil pembelajaran para anak binaan sanggar Genius berisi kemajuan belajar anak dalam mempelajari matematika, akhlak, dan keterampilan lainnya. Setiap satu bulan sekali guru Genius merekap nilai dari masing-masing anak binaan sanggar Genius. Anak yang memiliki prestasi tinggi akan terlihat dalam rapor. Pengawasan dilakukan pada setiap sanggar Genius setiap satu bulan sekali pada 12 sanggar Genius. Hal ini dilakukan rutin oleh staff program, yang biasa dalam modul Genius dengan sebutan *monitoring* dan evaluasi (*monev*). Pemantauan guru Genius dilakukan oleh SPV, dengan adanya koordinator sanggar program Genius proses pelaksanaan program terlihat. Adanya form laporan dari guru ke staff program dan staff program kepada direktur program.

Berdasarkan hasil analisis diatas yang sesuai dengan teori, terdapat dua teori baru yang ada dilapangan yaitu, tutor (guru Genius) dan fasilitas yang dapat mendukung upaya manajemen program bimbingan belajar Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Sidoarjo. Tutor (Guru Genius) yang ada disetiap sanggarnya. Guru Genius adalah guru yang lolos tes dalam program Genius. Guru Genius yang memiliki Guru Genius adalah guru yang berada disetiap sanggar Genius. Guru Genius yang menguasai pelajaran-pelajaran sekolah dasar terutama memiliki kemampuan yang

unggul dalam matapelajaran matematika dan menguasai pokok-pokok ajaran Islam. Fasilitas dapat mendukung kegiatan bimbingan belajar anak binaan dalam sanggar Genius. Fasilitas yang ada yaitu, papan tulis, spidol, bangku, buku pegangan setiap anak binaan, dll. Kedua teori tersebut termasuk dalam upaya keberhasilan manajemen program bimbingan belajar Genius. Dengan adanya guru Genius yang mempunyai keahlian khusus dan fasilitas yang memadai dapat menjadikan proses pelaksanaan program Genius dengan baik. Anak binaan dapat mengikuti program ini sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan anak binaan Genius.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada program Genius Lembaga
   Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo meliputi, perencanaan,
   pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian.
  - a. Perencanaan, program Genius direncanakan sejak 2009, adanya program Genius untuk membangun kemandirian yatim dan dhuafa. Perencanaan program direncanakan oleh manajer program yang ada di pusat. Bimbingan belajar mengarajar matematika dan akhlakul karimah, membangun sikap mandiri dalam belajar dan memiliki keunggulan nalar dan logika dalam matapelajaran matematika.
  - b. Pengorganisasian, adanya staff program yang membawahi beberapa program yaitu program Genius, staff program mengadakan rekrutmen guru, penempatan guru Genius pada setiap sanggar, adanya SPV untuk mengetahui kegiatan belajr dalam setiap sanggar, membuka sanggar sesuai prosedur yang sudah ditentukan, dan adanya koordinator dalam setiap sanggar. Pemberian gaji dari lembaga Yatim Mandiri dan dihitung dari berapa kali pertemuan dalam satu bulannya.

- c. Pengarahan, pengarahan pada program Genius pengarahan pada program Genius dengan adanya staff program yang berada di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo, SPV mengarahkan guru Genius dalam mengajar binaan anak yatim dhuafa' yang berada disanggar, Setiap adanya perubahan tempat sanggar atau perubahan materi dalam modul staff program memberi pengarahan SPV kepada guru Genius, Pengarahan guru Genius kepada anak yatim dhuafa', pengarahan modul untuk bimbingan belajar yang diajarkan untuk naikke level yang lebih tinggi disetiap sanggar Genius.
- d. Pengkoordinasian, Koordinator yang mencari anak yatim dan dhuafa' untuk ditempatkan di sanggar, Tempat atau sanggar diperoleh dari koordinator, Setiap satu bulan sekali semua guru genius dan para staffnya melakukan pertemuan bersama, Guru Genius setiap kali ada absensi kehadiran siswadalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.
- e. Pengendalian, Guru sanggar Genius melaksanakan penilaian pekerjaan siswa pada level terakhir ditiap jilid, adanya buku rapor untuk melihat kemajuan perkembangan belajar anak, Program Genius melakukan pembinaan setiap satu bulan sekali,Koordinator dan staff program melakukan kontrol aktivitas KBM (kegiatan belajar mengajar) pada guru Genius disetiap sanggar.

# Upaya manajemen program bimbingan belajar Genius untuk mencapai keberhasilan yaitu:

#### a. Sosialisasi program

Staff program melakukan sosialisasi pada setiap ada event, setiap ada acara formal atau non formal dalam yayasan Yatim Mandiri, dan sosialisasi pada calon donatur atau yang sudah menjadi donatur.

#### b. Tutor

Guru Genius adalah guru yang berada disetiap sanggar Genius.
Guru Genius yang menguasai pelajaran-pelajaran sekolah dasar terutama memiliki kemampuan yang unggul dalam matapelajaran matematika dan menguasai pokok-pokok ajaran Islam.

#### c. Fasilitas

Fasilitas dapat mendukung kegiatan bimbingan belajar anak binaan dalam sanggar Genius. Fasilitas yang ada yaitu, papan tulis, spidol, bangku, buku pegangan setiap anak binaan, dll.

# d. Pemantauan program

Staff program mengawasi setiap sanggar pada setiap satu bulan sekali, melakukan pembinaan untuk menemukan solusi jika terdapat permasalahan dalam sanggar, membuat laporan kegiatan belajar mengajar setiap satu sekali.

#### B. Saran-saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan program Genius dalam mencapai visi dan misinya, saran penulis antara lain:

- Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Sidoarjo harus menjadi unggul dalam meningkatkan pendidikan anak dari dini sampai kejenjang perguruan tinggi
- Memperluas jaringan keseluruh daerah untuk mengembangkan program pendidikan anak yatim dan dhuafa'

#### C. Keterbatasan Peneliti

Terdapat keterbatasan peneliti dalam penelitian in, yaitu peneliti belum bisa melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan manajemen program yang ada disemua sanggar atau di cabang lain dalam menghandle anak yatim dan dhuafa' yang ada di sanggar Genius Yatim Mandiri secara lengkap. Peneliti berharap, bahwa peneliti selanjutnya yang meneliti manajemen program bisa melihat pelaksanaannya pada semua sanggar Genius secara langsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Husain, 2009, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta : CV Andi Offset)
- Alifah Nur, 2012, Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 1 No 2, 7
- Andi Prastowo, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Arikunto Siharismi, 1998, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta : Bima Aksara)
- Budiani Ni Wayan, 2007, Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT, Volume 2 No. 1
- Budiono, Amirullah Haris, 2004, *Pengantar Manajemen, Edisi II*, (Yogyakarta : Graha Ilmu)
- Efendy, 1986, *Manajemen*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara)
- Hamid Abdul, 2013, Manajemen Program ADP (Amil Development Program) pada Lembaga IMZ, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Handoko Hani, 2013, Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta : BPFE)
- Haris Budiono, Handoko, 2016, *Dasar-dasar Manajemen Teori*, *Definisi*, *dan konsep*, (Yogyakarta : CV Andi)
- Hasbullah Husain, Manajemen Menurut Islamologi (Manajemen By Islamology), (Jakarta : Gema)
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gramata Publishing)
- Indrayani Firma Kusuma, 2007, Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun, Jurnal S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial UNESA Insani Press)
- Iskandari Rizka, 2007, Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, Tesis, UIN Sunan Kalijaga

- J Smith, 1992, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Juliatriarsa Djati, Suprihanto Jhon, 1998, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta; BPFE)
- Jutriasari, 1998, Manajemen Umum, (Yogyakarta : BPFE)
- Karyoto, 2016, Dasar-dasar Manajemen Teori, definisi, dan konsep, (Yogyakarta : ANDI)
- Kurniawan Agung, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta : Pembaharuan)
- Lexy J. Moleong, 2002, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Rosadi Ruslan, 2012, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Saefuddin Anwar, 2001, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Safroni, Ladzi, 2012, Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia, (Surabaya: Aditya Media Publishing)
- Sarwoto, 1988, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Sarwoto, 1991, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia)
- Setiawan, 1998, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Perististiwa Politik dalam Negeri Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996), Yogyakarta: Kelolah Gajah Mada University Business Review No. 18/VII/1998
- Setya Fatma Ningrum, 2008, Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Oleh Tenaga Pelaksana Gizi Dengan Tingkat Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Buruk Di Puskesmas Kabupaten Tegal, TESIS, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro Semarang
- Sholeh, Abdullah Rosad, 1993, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : PT Bulan Bintang)
- Singarimbun, Masri dan Efendi Sofwan, 1989, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3S)

Soeharto Iman, 1997, Manajemen Proyek: dari Konseptual sampai Operasional, (Jakarta: Eirlangga)

Sofyan Syarif Harahab, 2004, *Analisis Kritis Tentang Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Sudarto, 1995, Metodlogi Penelitian Filsafat, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Sugiono, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta)

Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta), Cet.Ke-11

Sukarna, 1992, Dasar-dasar Manajemen, (Bandung : Bumi Aksara)

Suproyono, 2000, Sistem Pengendalian Manajemen, (Yogyakarta : BPFE)

Suwandi, Basrowi, 2008, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Syamsuddin, 2017, Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, Jurnal Idarah, VOL. I, NO.1

T Handoko, 2013, *Manajem<mark>en II*, (Yogyakar</mark>ta : BPFE)

Terry George, 1993, Prinsip-prinsip Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara)

Tulus, Agus, 1996, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Gramedia Utama)

Tuner J.C & Giles, 1985, *Intergroup Behaviour*, (Oxford: Basil Blacwell)

Wayan Nurkacana, 1976, Evaluasi Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional)